

**PENGARUH *FINANCE LITERACY* DAN FAKTOR DEMOGRAFI
TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA**



Ditulis oleh :

Nama : Mega Mutiara Pertiwi
Nomor Mahasiswa : 14311654
Jurusan : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS EKONOMI

YOGYAKARTA

2018

Pengaruh *Financial Literacy* dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi
Mahasiswa

SKRIPSI

ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana strata-
1 di Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia

Oleh :

Nama : Mega Mutiara Pertiwi

NIM : 14311654

Jurusan : Manajemen

Bidang Konsentrasi : Keuangan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS EKONOMI

YOGYAKARTA

2018

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 12 Mei 2018

Penulis,



Mega Mutiara Pertiwi

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Pengaruh *Financial Literacy* Dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi
Mahasiswa

Nama : Mega Mutiara Pertiwi
NIM : 14311654
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Yogyakarta, 14 Mei 2018

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing,



Kartini, Dra., M.Si.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

PENGARUH FINANCIAL LITERACY DAN FAKTOR DEMOGRAFI TERHADAP
KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA

Disusun Oleh : MEGA MUTIARA PERTIWI

Nomor Mahasiswa : 14311654

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan LULUS

Pada hari Senin, tanggal: 4 Juni 2018

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Kartini, Dra., M.Si.

Penguji : Dwi Praptono Agus Hardjito, Dr., M.Si., CFP.



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

HALAMAN PERSEMBAHAN



- Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyusun dan menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar.
- Untuk kedua orang tua saya yang sudah membanting tulang untuk membiayai sekolah saya, yang selalu mendoakan dan memberikan saya semangat sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
- Adik saya Dea Meilani, Mba sayang kamu 😊
- Dosen pembimbing saya Ibu Kartini yang sudah memberikan saya bimbingan sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini, terimakasih banyak atas semua bantuan dan bimbingan yang telah ibu berikan kepada saya. Semoga ibu selalu dalam lindungan Allah Swt. Amin ya rabbal alamin.
- Teman-teman Ijik-Ijik Travel yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih telah memberikan pengalaman yang sangat berharga dan tidak terlupakan semasa menjadi mahasiswa. Jangan males ngerjain skripsi ya, aku sayang kalian!.
- Teman seperjuangan dan sepergospian MMG, Aulia, Fika, Irfa, Indah, Maisi, Pufela, Safira, Qonita. Banyak drama yang telah kita lalui selama hampir 4 tahun. Terimakasih telah berbagi pengalaman bersama, tertawa bersama. Aku sayangggggg kalian!

- Teman-teman seperbimbingan dan seperskripsian, terimakasih telah banyak membantu saat saya kesusahan dan sudah selalu mengingatkan disaat saya bermalasan.
- Teman-teman KKN unit 156, terimakasih sudah menjadi keluarga baru. Semoga pertemana kita tetep terjaga😊
- Teman-teman Manajemen 2014 yang sudah berbagi informasi akurat seputar perkuliahan. Semangat skripsi ya!
- Teman-teman yang tidak saya sebutkan yang telah membantu saya semasa saya kuliah di jogja. Terimakasih atas segalanya.

ABSTRAK

Kondisi ekonomi mengalami perkembangan dan kemajuan yang pesat seiring dengan berlangsungnya globalisasi. Dengan hal ini maka setiap individu harus memiliki kemampuan dan pengetahuan yang cukup untuk mengelola sumber keuangan dan kekayaan yang dimiliki. Salah satu cara dalam pengelolaan sumber keuangan atau kekayaan yang dimiliki adalah dengan melakukan investasi. Ketika seorang individu akan merencanakan untuk sebuah investasi, maka individu tersebut harus memiliki pengetahuan keuangan (*financial literacy*) yang baik agar keputusan keuangannya memiliki arah yang jelas. Selain *financial literacy*, ada faktor lain yang mempengaruhi keputusan investasi yaitu faktor demografi dimana faktor demografi tersebut dapat mempengaruhi perilaku seseorang termasuk dalam mengelola keuangannya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebar kepada mahasiswa di Universitas yang ada di Yogyakarta yang tergabung dalam organisasi KSPM. Sampel yang di ambil sebanyak 100 responden. Penelitian ini di bantu dengan alat statistik SPSS 21.0. Pengujian pada penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Metode analisis menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dan factor demografi mahasiswa yang meliputi gender, umur, tahun angkatan dan uang saku tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Kata kunci: *financial literacy*, *factor demografi*, *keputusan investasi*

KATA PENGANTAR



Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul *Pengaruh Financial Literacy Dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa*. Penelitian ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.

Setelah melalui proses yang cukup panjang, dengan mengucap syukur akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini meskipun masih jauh dari kata sempurna. Penyelesaian tugas akhir ini tak lepas dari doa dan dukungan dari banyak pihak. Terimakasih sebanyak-banyaknya penulis ucapkan kepada:

1. Allah SWT atas segalanya.
2. Bapak Nandang Sutrisno, SH., LLM., M.Hum., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr.D. Agus Hardjito, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Kartini, Dra., M.Si. selaku dosen pembimbing tugas akhir yang telah memberikan bantuan dan arahan sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Orang Tua, yang selalu mendukung penulis sehingga sampai sekarang ini.

6. Sahabat-sahabat saya dan semua rekan mahasiswa khususnya program studi S1 Manajemen.

Saran dan kritik sangat di perlukan guna memperbaiki dan menyempurnakan tugas akhir ini. Semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Yogyakarta, 10 Mei 2018

Penulis,

Mega Mutiara Pertiwi

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI..... | iii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | iv |
| ABSTRAK..... | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| Daftar Tabel | xiii |
| Daftar Gambar | xiv |
| BAB 1 | 1 |
| Pendahuluan..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 7 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 7 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 8 |
| BAB II..... | 9 |
| Kajian Pustaka | 9 |
| 2.1 Landasan Teori | 9 |
| 2.1.1 Financial Literacy | 9 |
| 2.1.2 Elemen Financial Literacy..... | 11 |
| 2.1.3 Klasifikasi Tingkat Financial Literacy | 12 |
| 2.1.4 Tujuan Financial Literacy..... | 13 |
| 2.1.4 Faktor Demografi | 14 |
| 2.1.4 Keputusan Investasi | 15 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu | 17 |
| 2.3 Penyusunan Hipotesis | 21 |
| 2.3.1 Pengaruh <i>Financial Literacy</i> Terhadap Keputusan Investasi..... | 21 |
| 2.3.2 Pengaruh Gender Terhadap Keputusan Investasi..... | 23 |
| 2.3.3 Pengaruh Umur Terhadap Keputusan Investasi | 24 |
| 2.3.4 Pengaruh Tahun Angkatan Terhadap Keputusan Investasi..... | 24 |
| 2.3.5 Pengaruh Uang saku Terhadap Keputusan Investasi..... | 24 |
| 2.4 Kerangka Penelitian | 25 |
| BAB III | 26 |
| Metodologi Penelitian..... | 26 |
| 3.1 Jenis Penelitian..... | 26 |

| | |
|---|----|
| 3.2 Populasi dan Sampel | 26 |
| 3.3 Metode Pengumpulan Data | 27 |
| 3.4 Variabel Penelitian | 28 |
| 3.5 Metode Analisis Data | 30 |
| 3.5.1 Uji Validitas dan Reliabilitas..... | 30 |
| 3.5.2 Analisis Deskriptif..... | 30 |
| 3.5.3 Uji Asumsi Klasik | 31 |
| 3.5.4 Uji Hipotesis | 32 |
| BAB IV | 35 |
| Analisis Data dan Pembahasan | 35 |
| 4.1 Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas..... | 35 |
| 4.1.1 Hasil Uji Validitas | 37 |
| 4.1.2 Hasil Uji Reliabilitas | 38 |
| 4.2 Hasil Analisis Deskriptif..... | 38 |
| 4.2.1 Hasil Analisis Deskriptif Data Variabel | 38 |
| 4.2.2 Hasil Analisis Deskriptif Responden..... | 39 |
| 4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik..... | 41 |
| 4.3.1 Hasil Uji Normalitas | 41 |
| 4.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas | 42 |
| 4.3.3 Hasil Uji Heteroskedasitas..... | 43 |
| 4.4 Hasil Uji Hipotesis | 44 |
| 4.4.1 Hasil Analisis Uji Regresi Linear Berganda..... | 45 |
| 4.4.2 Koefisien Determinasi | 46 |
| 4.4.3 Uji F..... | 47 |
| 4.4.4 Uji T..... | 47 |
| 4.5 Pembahasan..... | 50 |
| 4.5.1 Pengaruh variabel <i>financial literacy</i> terhadap keputusan investasi..... | 50 |
| 4.5.2 Pengaruh variabel gender terhadap keputusan investasi | 52 |
| 4.5.3 Pengaruh variabel umur terhadap keputusan investasi..... | 54 |
| 4.5.4 Pengaruh variabel tahun angkatan terhadap keputusan investasi..... | 55 |
| 4.5.5 Pengaruh variabel uang saku terhadap keputusan investasi | 56 |
| BAB V | 58 |
| Kesimpulan dan Saran | 58 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 58 |
| 5.2 Saran..... | 58 |

| | |
|----------------------|----|
| DAFTAR PUSTAKA | 60 |
| LAMPIRAN..... | 65 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 3. 1 Definisi Operasional..... | 28 |
| Tabel 4. 1 Hasil uji validitas financial literacy..... | 35 |
| Tabel 4. 2 Hasil uji validitas keputusan investasi | 37 |
| Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas | 37 |
| Tabel 4. 4 Hasil Analisis Deskriptif | 38 |
| Tabel 4. 5 Karakteristik Responden | 39 |
| Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas..... | 42 |
| Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda | 44 |
| Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determiasi | 46 |
| Tabel 4. 9 Hasil Uji F..... | 47 |
| Tabel 4. 10 Hasil Uji T..... | 48 |

Daftar Gambar

| | |
|---|----|
| Gambar 2. 4 Kerangka Penelitian..... | 25 |
| Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas..... | 41 |
| Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskedasitas | 43 |

BAB 1

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kondisi ekonomi mengalami perkembangan dan kemajuan yang pesat seiring dengan berlangsungnya globalisasi. Dengan hal ini maka setiap individu harus memiliki kemampuan dan pengetahuan yang cukup untuk mengelola sumber keuangan dan kekayaan yang dimiliki. Dari pengelolaan sumber keuangan dan kekayaan tersebut akan menghasilkan suatu keputusan dalam bentuk apakah sumber tersebut di alokasikan.

Salah satu cara dalam pengelolaan sumber keuangan atau kekayaan yang dimiliki adalah dengan melakukan investasi. Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa-masa yang akan datang (Sunariyah, 2011)

Dalam dunia investasi juga perlu dilakukan sebuah perencanaan. Perencanaan investasi merupakan hal yang utama dalam mengelola keuangan karena dengan memilih investasi yang tepat akan dapat memberikan sumber pemasukan yang berkelanjutan bagi sebuah perusahaan ataupun individu (Susdiani, 2017). Dengan adanya suatu perencanaan maka dalam membuat keputusan investasi, seorang individu tidak lagi bimbang. Dengan perencanaan itu pula, keputusan investasi akan lebih matang dan menghindari kerugian dalam berinvestasi. Ketika seorang individu akan merencanakan untuk sebuah investasi, maka individu tersebut harus memiliki pengetahuan keuangan (*financial literacy*) yang baik agar keputusan keuangannya memiliki arah yang jelas (Putri & Rahyuda, 2017).

Rasyid (2012) juga menjelaskan bahwa dalam mengelola uang yang sehat membutuhkan beberapa faktor fundamental yang perlu ditingkatkan, dan salah satunya adalah literasi keuangan. Dalam beberapa tahun terakhir, *financial literacy* telah menjadi topik yang diminati, karena pasar keuangan telah menjadi kompleks dan sulit untuk membuat pilihan berdasarkan informasi. Sektor perekonomian juga berkembang dan mengakibatkan kebutuhan individu juga mengalami perkembangan. Hal tersebut menyebabkan pengetahuan keuangan atau yang sering di sebut *financial literacy* menjadi salah satu aspek yang harus diperhatikan oleh negara-negara maju dan berkembang (Rizkiana & Kartini, 2017). Tujuan akhir dari stabilitas keuangan dapat dicapai melalui *financial literacy* secara menyeluruh di negara maju dan khususnya di negara-negara berkembang (Arif, 2015).

Ketua Forum Pengembangan Budaya Literasi Indonesia Satria Darma mengatakan, berdasarkan survei pada tahun 2013, budaya literasi masyarakat Indonesia masih sangat rendah dan kalah jauh dengan negara lain di dunia (Republika online, 2014). Menurut Tirta, hasil survey literasi dan inklusi keuangan nasional tahun 2016 menunjukkan bahwa 67,8 persen masyarakat telah menggunakan produk dan layanan keuangan. Namun, hanya 29,9 persen masyarakat yang paham akan literasi keuangan. Banyak masyarakat yang telah memiliki akses keuangan tetapi tidak dibekali dengan pemahaman keuangan yang memadai (Kompas Online, 2017).

Hal tersebut diperjelas dengan pernyataan Anggota Dewan Komisioner Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen. Kusumaningtuti S. Soetiono, menyatakan bahwa indeks literasi keuangan yang sebelumnya sebesar 21,8% pada tahun 2013 meningkat menjadi 29,7% pada tahun 2016. Hal yang sama juga terlihat pada indeks inklusi keuangan tahun 2013 sebesar 59,7% menjadi 67,8% di tahun 2016. Visi dari literasi

keuangan itu sendiri adalah untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki indeks literasi keuangan yang tinggi (*well literate*) sehingga dapat memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai untuk mencapai kesejahteraan keuangan yang berkelanjutan (*financial well being*) (OJK, 2017).

Memiliki literasi keuangan, merupakan hal vital untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera. Literasi keuangan dalam bentuk pemahaman terhadap semua aspek kehidupan pribadi bukan ditujukan untuk mempersulit atau mengekang orang dalam menikmati hidup, tetapi justru dengan literasi keuangan, individu atau keluarga dapat menikmati hidup dengan mendayagunakan sumberdaya keuangannya dengan tepat dalam rangka mencapai tujuan keuangan pribadinya (Rasyid, 2012). *Financial literacy* adalah persyaratan dari memiliki strategi keuangan yang tepat baik dalam manajemen organisasi maupun kehidupan pribadi (Nayebzadeh dkk, 2013). Menurut Satria Dharma, Literasi adalah kemampuan membaca dan menulis. Literasi merupakan jantung kemampuan siswa untuk belajar dan berhasil di sekolah. Juga dalam menghadapi berbagai tantangan pada abad 21 (Republika online, 2014).

Dengan membuat sikap positif, *financial literacy* juga dapat meningkatkan kinerja individu. Dengan cara ini individu dapat membuat keputusan yang tepat dan mengurangi masalah keuangan dan bisnis dan mencapai kemakmuran finansial. Negara-negara maju antara lain Amerika, Kanada, Jepang dan Australia sedang gencar melakukan edukasi literasi keuangan pada masyarakat terutama mahasiswa dengan harapan dapat meningkatkan tingkat literasi keuangan masyarakat (Rizkiana & Kartini, 2017).

Mahasiswa akan menghadapi permasalahan dan lingkungan baru yang belum pernah dialami sebelumnya dan mahasiswa juga harus bisa mengelola dan mengatur

keuangannya secara mandiri. Permasalahan keuangan yang sering timbul adalah mereka yang masih mengandalkan uang dari orangtua, sikap boros dan banyak mahasiswa yang menyalurkan atau menjajakan uang sakunya kedalam hal yang kurang penting (Margaretha & Pambudhi, 2015). Adanya lembaga atau organisasi di universitas yang menjadi wadah bagi mahasiswa dalam mempelajari dunia investasi yaitu Pojok Bursa. Salah satu tujuan didirikannya Pojok Bursa di lokasi Universitas adalah untuk mendekatkan pengetahuan pasar modal di kalangan akademisi, meningkatkan pengetahuan investasi dan menjadi wahana informasi bagi mahasiswa yang tertarik menjadi investor (Merawati & Putra, 2015). Hal tersebut tentunya sangat membantu mahasiswa dalam mengelola keuangan, menambah wawasan dalam berinvestasi di pasar modal atau pasar keuangan serta meningkatkan pengetahuan dan literasi keuangan.

Pasar modal Indonesia yang dikategorikan emerging market tentunya beranggotakan banyak pelaku pasar yang masih belajar, begitu juga di Yogyakarta. Kepala Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia DIY Irfan Noor Riza mengatakan bahwa pertumbuhan investor pasar modal di DIY setiap bulannya mencapai 100 sampai 300 orang dan 30% diantaranya merupakan mahasiswa (Utami & Kartini, 2016). Mahasiswa merupakan salah satu pihak yang menjadi prioritas sasaran dan kegiatan Literasi Keuangan. Hal ini disebabkan mahasiswa dapat berperan sebagai agen perubahan. Sebagai golongan masyarakat yang intelektual peranan mahasiswa sangat dibutuhkan dan penting dalam perubahan bangsa. Mahasiswa dapat menggunakan teori yang di pelajarnya di kampus untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di masyarakat. Mahasiswa diharapkan selalu berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat dan dapat memberikan solusi (Lestari, 2015). Mahasiswa

sebagai sumberdaya terdidik dan terpelajar seharusnya memiliki Literasi Dalam Penggunaan Dana. Literasi keuangan meliputi bidangbidang luas yaitu pengeluaran dan kredit, asuransi, serta tabungan dan investasi (Rasyid, 2012)

Oleh karena itu sangat di perlukan literasi keuangan yang memungkinkan para mahasiswa asal dalam berinvestasi karena seseorang yang memiliki *financial literacy* yang rendah akan sangat rentan mengalami penipuan-penipuan investasi yang banyak memberikan iming-iming *return* yang besar dalam waktu yang singkat. Susdiani (2017) melakukan penelitian dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan *financial literacy tidak* mempengaruhi perilaku perencanaan investasi PNS di Kota Padang. Sebaliknya pengalaman keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku perencanaan investasi PNS di Kota Padang.

Selain *financial literacy*, ada faktor lain yang mempengaruhi keputusan investasi yaitu faktor demografi dimana faktor demografi tersebut dapat mempengaruhi perilaku seseorang termasuk dalam mengelola keuangannya (Hidayati & Kartawinata, 2017).

Menurut teori perilaku keuangan, investor individu berada di bawah pengaruh berbagai proses subyektif sambil menskalakan risiko dalam keputusan investasi. Hal ini berakibat pada pertimbangan aspek persepsi subyektif yang bervariasi dalam perhitungan risiko dimana konsep risiko yang dirasakan dikembangkan. Risiko yang dirasakan berada di bawah pengaruh faktor demografi dan sosioekonomi seperti usia, jenis kelamin, latar belakang pendidikan, faktor emosional seperti takut, koheren dan faktor psikologis seperti prasangka, kontradiksi kognitif, dan terlalu percaya diri (Gumus & Dayioglu, 2015).

Penelitian yang dilakukan oleh Loke (2017) menemukan bahwa etnis, umur, penghasilan, pendidikan, keandalan pendapatan dan pengetahuan keuangan memainkan

peran yang signifikan pada perilaku manajemen keuangan individu secara keseluruhan. Dari hasil penelitian, penghasilan memiliki pengaruh yang signifikan pada perilaku manajemen keuangan individu. Orang dengan penghasilan yang rendah memiliki perilaku manajemen keuangan yang buruk. Sedangkan orang dengan kelompok usia 20-49 memiliki kemampuan finansial yang lebih buruk di banding usia 30-39. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri & Rahyuda (2017).

Sementara itu, Pratiwi & Prijati (2015) melakukan penelitian yang berjudul pengaruh faktor demografi terhadap jenis investasi dan perilaku investor di pasar modal.. Hasil dari penelitian tersebut dikemukakan bahwa faktor demografis yang meliputi jenis kelamin, etnis, usia, status, pendidikan terakhir, pekerjaan, anggota keluarga, pengeluaran per bulan, pengalaman investasi dan frekuensi transaksi investor tidak mempunyai pengaruh signifikan dengan jenis investasi.

Jain & Mandot (2012) melakukan penelitian untuk mengetahui dampak dari faktor demografi terhadap keputusan investasi dan mereka menemukan bahwa faktor demografi seperti umur, status, jenis kelamin, kota, penghasilan, pengetahuan pasar, jabatan dan kualifikasi memiliki dampak yang besar terhadap keputusan investasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pradhan & Kasilingam (2015) yang menemukan bahwa faktor demografi adalah karakteristik yang penting pada investor untuk menentukan jenis investasi apa yang cocok.

Melihat latar belakang di atas, penulis ingin membuktikan bahwa *financial literacy* dan faktor demografi berpengaruh terhadap keputusan investasi di pasar modal. Oleh karena itu penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul: “

Pengaruh *Finance Literacy* dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa”.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Finance Literacy* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa?
2. Apakah jenis kelamin berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa?
3. Apakah umur berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa?
4. Apakah tahun angkatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa?
5. Apakah uang saku berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah *Finance Literacy* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa.
2. Untuk mengetahui apakah jenis kelamin berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa.
3. Untuk mengetahui apakah umur berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa.

4. Untuk mengetahui apakah tahun angkatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa.
5. Untuk mengetahui apakah uang saku berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa.

I.4 Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan menjadi sumber bacaan dan pengetahuan di bidang investasi dan perilaku keuangan.
2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana atau sumber informasi yang dapat di akses oleh peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian dengan topik yang berkaitan.
3. Penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan dan referensi terkait *financial literacy* dan faktor demografi terhadap keputusan investasi di bidang lainnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Financial Literacy*

Financial Literacy adalah kunci yang harus dipertimbangkan ketika kemampuan seseorang membuat keputusan investasi yang baik dipertanyakan dan *financial literacy* menghasilkan keputusan keuangan yang lebih baik (Ates dkk, 2016). Istilah *financial literacy* menggambarkan kemampuan seorang individu untuk mengatasi masalah keuangan dengan tepat dan berhasil. Secara umum, *financial literacy* membahas pendapatan seseorang, sumbernya dan penggunaan yang efektif dan efisien dari pendapatannya, membelanjakan pendapatan dengan membuat keputusan yang percaya diri tentang tabungan atau simpanan sesuai dengan situasi (Hussain & Sajjad, 2016).

Menurut Ariadi dkk (2015), *financial literacy* adalah kemampuan untuk memahami, menganalisis dan mengelola keuangan untuk membuat suatu keputusan keuangan yang tepat agar terhindar dari masalah keuangan. Remund (2010) menjelaskan bahwa *financial literacy* sebagai ukuran tingkat di mana seseorang memahami konsep keuangan utama, memiliki kemampuan dan kepercayaan diri untuk mengelola keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek dan suara yang sesuai, perencanaan keuangan jangka panjang, sambil memperhatikan peristiwa kehidupan dan perubahan kondisi ekonomi.

Lusardi dkk (2010) mengartikan *financial literacy* adalah pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mencapai kesejahteraan. Sedangkan menurut OJK (Otoritas Jasa Keuangan), Literasi Keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk

meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*), keterampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik. *Financial literacy* mencakup konsep mulai dari kesadaran dan pengetahuan finansial, termasuk produk keuangan, institusi dan konsep, keterampilan finansial seperti kemampuan untuk menghitung pembayaran bunga gabungan dan kemampuan keuangan secara umum, dalam hal pengelolaan uang dan perencanaan keuangan (Xu & Zia, 2012).

The Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) mendefinisikan literasi keuangan sebagai kombinasi antara kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan pada akhirnya mencapai kesejahteraan individu. *Finance literacy* membantu individu untuk meningkatkan tingkat pemahaman mereka tentang masalah keuangan yang memungkinkan mereka memproses informasi keuangan dan membuat keputusan mengenai keuangan pribadi. *Financial literacy* berhubungan langsung dengan kesejahteraan individu. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa mereka yang memiliki tingkat melek finansial rendah, menghadapi masalah dengan masalah yang berkaitan dengan keuangan pribadi seperti tabungan, pinjaman, investasi, perencanaan pensiun, dll (Bhushan & Medury, 2013).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *finance literacy* adalah kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang dalam mengelola sumber keuangan mereka dimana kemampuan dan pengetahuan tersebut meliputi produk keuangan, tabungan, investasi, pinjaman dan rencana keuangan kedepannya dengan membuat keputusan keuangan yang tepat sehingga kondisi keuangan dimasa depan lebih terjamin, terhindar dari masalah keuangan dan meningkatkan kesejahteraan.

2.1.2 Elemen *Financial literacy*

Doug Widdowson dan Kim Hailwood dalam buletin *Reserve Bank of New Zealand* menyebutkan bahwa *financial literacy* memiliki sejumlah elemen, termasuk:

1. Keterampilan berhitung dasar, seperti kemampuan untuk menghitung tingkat pengembalian investasi, tingkat suku bunga utang, dan kemampuan aritmatika dasar.
2. Pemahaman tentang manfaat dan risiko yang terkait dengan keputusan keuangan tertentu, termasuk pengeluaran, pinjaman, *leverage* dan investasi.
3. Kemampuan untuk memahami konsep keuangan dasar, termasuk *trade off* antara risiko dan return, atribut utama dari berbagai jenis investasi dan produk keuangan lainnya, manfaat diversifikasi, dan nilai waktu dari uang.
4. Kapasitas untuk mengetahui kapan harus mencari saran profesional dan apa yang harus ditanyakan, dan kemampuan untuk memahami saran yang diberikan oleh penasihat profesional.

Menurut Wiharno (2015), *finance literacy* merupakan kombinasi dari:

1. Pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) yang merupakan pemahaman istilah dan konsep keuangan yang meliputi istilah dan konsep tentang pembagian (*division*), nilai waktu uang (*time value of money*), bunga pinjaman yang dibayarkan (*interest paid on a loan*), perhitungan bunga plus saldo pinjaman (*calculaton of interest plus priciple*), bunga majemuk (*compound interest*), resiko dan pengembalian (*risk and return*), definisi inflasi (*definition of inflation*), dan diversifiikasi (*diversification*).

2. Perilaku keuangan yang berkaitan dengan masalah berfikir sebelum melakukan pembelian (*thinking before making a purchase, paying bills on time*), penganggaran (*budgeting*), menabung (*saving*) meminjam untuk memenuhi kebutuhan (*borrowing to make ends meet*).
3. Sikap keuangan (*financial attitude*) yang berkaitan dengan sikap terhadap uang (*attitude towards money*) dan perencanaan untuk masa depan (*planning for the future*).

Menurut Putra dkk (2016), terdapat beberapa aspek dalam *financial literacy* antara lain *Basic finance concept* (konsep dasar keuangan), *Savings and borrowing* (tabungan dan pinjaman), *Insurance* (asuransi) dan *Investment* (investasi). Sedangkan Rasyid (2012) menyatakan bahwa manajemen keuangan pribadi (*personal finance*) yaitu proses perencanaan dan pengendalian keuangan dari unit individu atau keluarga dimana *personal finance* itu meliputi *Money Management, Spending & credit, Saving & investing*.

2.1.3 Klasifikasi Tingkat *Financial Literacy*

Berdasarkan *Indonesian National Strategy for Financial Literacy*, tingkat *Financial literacy* masyarakat diklasifikasikan kedalam empat level yaitu:

1. *Well Literate*

Memiliki pengetahuan dan keyakinan akan layanan keuangan dan produk dan layanan mereka, termasuk fitur, manfaat dan risiko, serta hak dan tanggung jawab berkaitan dengan produk dan layanan keuangan, dan memiliki keterampilan dalam memanfaatkan produk dan layanan keuangan.

2. *Sufficient Literate*

Memiliki pengetahuan dan keyakinan akan jasa keuangan institusi dan produk dan layanan mereka, termasuk fitur, manfaat dan risiko, serta hak dan tanggung jawab berkaitan dengan produk dan layanan keuangan.

3. *Less Literate*

Hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, serta beberapa pengetahuan tentang produk dan layanan keuangan.

4. *Not Literate*

Tidak memiliki pengetahuan dan kepercayaan pada lembaga jasa keuangan dan produk dan layanannya, serta tidak memiliki keterampilan untuk memanfaatkan produk dan layanan keuangan.

2.1.4 Tujuan *Financial Literacy*

Menurut OJK, Literasi Keuangan memiliki tujuan jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat, yaitu:

1. Meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya *less literate* atau *not literate* menjadi *well literate*.
2. Meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan jasa keuangan.

Agar masyarakat luas dapat menentukan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan, masyarakat harus memahami dengan benar manfaat dan risiko, mengetahui hak dan kewajiban serta meyakini bahwa produk dan layanan jasa keuangan yang dipilih dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bagi masyarakat, Literasi Keuangan memberikan manfaat yang besar, seperti:

1. Mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan; memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik.
2. Terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.

Mendapatkan pemahaman mengenai manfaat dan risiko produk dan layanan jasa keuangan. Literasi Keuangan juga memberikan manfaat yang besar bagi sektor jasa keuangan. Lembaga keuangan dan masyarakat saling membutuhkan satu sama lain sehingga semakin tinggi tingkat Literasi Keuangan masyarakat, maka semakin banyak masyarakat yang akan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan.

2.1.5 Faktor Demografi

Faktor ini memainkan peran penting dalam menentukan keputusan investasi yang di pilih. Pengaruh faktor demografi investor perlu dipertimbangkan, karena dalam pengambilan keputusan investasi, investor seringkali melibatkan lebih dari satu individu. Individu-individu yang mempunyai berbagai pengetahuan, keahlian, dan pengalaman berbeda ini dapat terlibat disepanjang proses investasinya, mulai perencanaan, pengawasan, sampai pengkoordinasian rencana investasi (Pratiwi & Prijati, 2015).

Sosial demografi merupakan ilmu yang mempelajari penduduk (suatu wilayah) terutama mengenai jumlah, struktur (komposisi penduduk) dan perkembangannya (perubahannya) dari waktu ke waktu. Faktor demografi adalah faktor yang melekat pada diri seseorang dan membedakan antara individu satu dengan yang lainnya. Variabel demografi termasuk status pekerjaan, status perkawinan, pendapatan, jenis pekerjaan,

usia, jenis kelamin, pengalaman pekerjaan, dan tingkat pendidikan (Aminatuzzahra, 2014).

2.1.6 Keputusan Investasi

Hal yang paling mendasar dalam keputusan berinvestasi adalah return dan Risk. Karena pemahaman hubungan antara keuntungan (Return) yang diharapkan dengan resiko (Risk) yang diterima dari investasi yang dilakukannya adalah merupakan hubungan yang searah (Linier). Artinya semakin besar keuntungan yang diharapkan maka semakin besar pula resiko yang harus dihadapinya. Sehingga bagi para investor agar dapat meminimalkan resiko berinvestasi perlu pemahaman secara rasional dan berhati-hati dalam proses pengambilan keputusan (Pratiwi & Prijati, 2015).

Frekuensi investasi diduga berhubungan dengan keputusan investasi. Investor yang masih baru dalam berinvestasi sangat mempertimbangkan semua faktor yang berhubungan dengan keputusan investastinya. Sedangkan semakin lama seorang investor melakukan investasi maka semakin berkurang faktor yang dipertimbangkan sebab semakin lama semakin banyak pengalaman sehingga keputusan investasi lebih banyak berdasarkan pengalaman (Utami & Kartini, 2016)

Investasi mempunyai definisi yaitu konsumsi yang ditunda sementara waktu dan akan dikonsumsi lebih besar di masa mendatang (Manurung, 2006). Artinya, satu pihak baik perorangan maupun lembaga akan menunda konsumsinya dan membeli instrumen investasi, dan kemudian menjual instrumen investasi dengan adanya tambahan yang dikenal dengan tingkat bunga/dividen/*capital gain*. Sedangkan menurut Halim (2015) investasi pada hakekatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang. Sementara itu Putra dkk

(2016) mendefinisikan bahwa investasi merupakan kegiatan menanamkan modal, baik langsung maupun tidak langsung dengan harapan, pada waktunya nanti, pemilik modal mendapatkan sejumlah keuntungan dari hasil penanaman modal tersebut.

Adapun maksud dari melakukan investasi dikarenakan adanya inflasi di masa mendatang. Harga-harga yang tidak dapat dikendalikan mengakibatkan kemampuan daya beli uang berkurang sehingga diperlukan investasi. Menurut Manurung (2006), pihak yang melakukan investasi dapat dikelompokkan ke dalam kelompok investasi pada aset riil dan aset finansial. Adapun investasi pada aset riil yaitu rumah, gedung, hotel, dan gudang. Sedangkan aset finansial merupakan aset yang tidak berwujud seperti saham, obligasi, reksadana dan sebagainya. Aset ini biasanya diperdagangkan pada pasar yang dikenal dengan pasar modal. Pengertian pasar modal secara umum menurut Keputusan Menteri Keuangan RI No. 1548/KMK/1990 tentang peraturan pasar modal adalah suatu sistem keuangan yang terorganisasi, termasuk didalamnya adalah bank-bank komersial dan semua lembaga perantara dibidang keuangan, serta keseluruhan surat-surat berharga yang beredar. Sedangkan dalam arti sempit pasar modal adalah suatu tempat dalam pengertian fisik yang mengorganisasikan transaksi penjualan efek (Sutrisno, 2000).

Instrumen investasi di pasar modal sering disebut dengan efek, yaitu semua surat-surat berharga yang umum diperjual belikan melalui pasar modal. Instrumen yang paling sering dijual belikan di pasar modal Indonesia adalah saham dan obligasi. Saham adalah surat bukti kepemilikan perusahaan atau penyertaan pada perusahaan yang berbentuk Perseroan terbatas (PT) dimana saham dibedakan dalam dua macam yaitu saham biasa dan saham preferen. Sedangkan obligasi merupakan surat hutang yang dikeluarkan oleh perusahaan dengan nilai nominal tertentu yang akan dibayarkan saat

jatuh tempo (Sutrisno, 2000). Selain saham dan obligasi, investasi yang kerap dilakukan oleh masyarakat yaitu reksadana, waran, dan deposito.

2.2 Penelitian Terdahulu

Putri & Rahyuda (2017) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Tingkat *Financial Literacy* Dan Faktor Sociodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat *financial literacy* dan faktor sosiodemografi terhadap perilaku investasi individu. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Financial literacy* berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku keputusan investasi individu. Artinya, semakin tinggi tingkat *financial literacy*, maka semakin baik perilaku keputusan investasi individu. Jenis kelamin berpengaruh signifikan terhadap perilaku keputusan investasi individu. Artinya, adanya perbedaan signifikan antara perempuan dan laki-laki dalam perilaku keputusan investasi individu. Sementara Pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keputusan inventasi.

Arif (2015) melakukan penelitian yang berjudul *Financial literacy and other factor Influencing Individuals' Investment Decision: Evidence from a Developing Economy (Pakistan)*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat *financial literacy* dari investor dan juga untuk menguji hubungan antara *financial literacy* dan hubungannya dengan faktor yang mempengaruhi keputusan investasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat *financial literacy* dari investor masih dibawah rata-rata. Selain itu hasil penelitian mengindikasikan bahwa *financial literacy* memiliki pengaruh negatif pada jumlah keputusan investasi pada level signifikansi 10%.

Aminatuzzahra (2014) melakukan penelitian dengan judul Persepsi Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Sosial Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Individu (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Diponegoro). Penelitian ini bertujuan untuk menguji persepsi pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, sosial demografi terhadap perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi individu. Hasil menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi dengan nilai sigifikansi sebesar 0,003; sikap keuangan berpengaruh signifikan pengambilan keputusan investasi dengan nilai sigifikansi sebesar 0,001; sosial demografi berpengaruh signifikan pengambilan keputusan investasi dengan nilai sigifikansi sebesar 0,019; tidak terdapat perbedaan pengambilan keputusan investasi berdasarkan status pekerjaan dengan nilai signifikansi 0,411 lebih besar dari 5%.

Fedorova dkk (2015) melakukan penelitian dengan judul *Impact of Financial Literacy of the Population of the Russian Federation on Behavior on Financial Market: Empirical Evaluation*. Hasil menunjukkan bahwa warga negara Rusia memiliki tingkat *financial literacy* yang cukup rendah. Hanya 39% responden yang melek huruf secara finansial sesuai dengan tingkat dasar melek finansial, 29% responden melek finansial, menurut tingkat lanjut, dan hanya 13% yang mengerti spesifik pasar saham Rusia. Kedua, tingkat *financial literacy* responden mempengaruhi tingkat partisipasi mereka di pasar keuangan. Semakin banyak orang berpendidikan finansial lebih aktif di pasar saham, menginvestasikan tabungan pensiun dan memiliki lebih sedikit pinjaman bermasalah di bank.

Pritazahara & Sriwidodo (2014) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi Dengan Self Control Sebagai Variabel Moderating. Temuan dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh signifikan antara *financial literacy*, *financial experience* dan *self control* terhadap perilaku investasi karyawan yang belum menikah. Lutfi (2010) dalam penelitian yang berjudul *The Relationship Between Demographic Factors And Investment Decision In Surabaya* menyebutkan bahwa karakteristik demografi investor berkorelasi positif dengan perilaku investor dan jenis investasi yang dipilih. Selanjutnya perilaku risiko investor berkorelasi positif dengan jenis investasi. Investor yang *risk seeker* lebih memilih berinvestasi di instrumen pasar modal, daripada investor *risk averter* yang lebih memilih untuk memasukkan uang mereka ke rekening bank dan aset riil. Dengan menginvestasikan dananya di aset berisiko, investor *risk seeker* dapat mengharapkan keuntungan yang lebih tinggi dari aset tersebut.

Ariadi dkk (2015) melakukan penelitian dengan judul Analisa Hubungan *Financial Literacy* dan Demografi Dengan Investasi, Saving dan Konsumsi. Responden penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Kristen Petra Fakultas Ekonomi angkatan 2011 sampai 2013 sejumlah 317 orang. Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah *crosstabulation* dan *chi-square*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat *financial literacy*, jenis kelamin, dan allowance dengan investasi pada mahasiswa UKP Fakultas Ekonomi angkatan 2011 sampai 2013.

Rasyid (2012) melakukan penelitian dengan judul Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan

berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mereka mengelola uang dan pengambilan keputusan keuangan dengan pengaruh sebesar 75,9 persen, artinya semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa maka semakin baik mereka mengelola keuangan yang terlihat dari kedisiplinan mereka dalam menggunakan uang yang sesuai dengan rencana, mereka memprioritaskan pengeluaran pada hal-hal yang penting, dan mampu melakukan kontrol diri dalam memakai uang.

Jain & Mandot (2012) melakukan penelitian dengan judul *Impact Of Demographic Factors On Investment Decision Of Investors In Rajasthan*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan negatif antara status, jenis kelamin, umur, pendidikan dan jabatan dari investor dengan tingkat resiko yang di ambil dari investasi sedangkan kota tinggal dan pengetahuan tentang keuangan memiliki korelasi yang positif. Loke (2017) dalam jurnal yang berjudul *The Influence Of Socio-Demographic And Financial Knowledge Factors On Financial Management Practices Of Malaysians* mengatakan bahwa etnisitas, pendapatan, jenis kelamin, keteraturan pendapatan, pendidikan, usia dan pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan individu.

Mathanika dkk (2017) dalam jurnal yang berjudul *Demographic Factor And Individual Investment Decision Making* menyatakan bahwa berdasarkan analisis regresi ditemukan bahwa gender dan tingkat pendidikan tidak berdampak signifikan terhadap keputusan investasi sedangkan berdasarkan analisis korelasi Pearson, ditemukan bahwa faktor demografi (seperti usia, status perkawinan dan pendapatan bulanan) memiliki hubungan yang signifikan dengan keputusan investasi. Kemudian Ikeobi & Arinze (2016) dalam jurnal *The Influence of Demographic Factors on the Investment Objectives of Retail Investors in the Nigerian Capital Market* menyatakan bahwa

pendapatan dan pendidikan Investor berpengaruh signifikan terhadap semua tujuan investasi. Status pekerjaan juga berpengaruh signifikan terhadap semua tujuan investasi kecuali tujuan diversifikasi. Sementara faktor demografis seperti jenis kelamin, usia, status perkawinan dan pengalaman pasar modal tidak berpengaruh signifikan terhadap tujuan investasi retail investors di pasar modal Nigeria.

Andrew & Linawati (2014) melakukan penelitian dengan judul Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan Dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti hubungan antara faktor-faktor demografi yaitu jenis kelamin, pendapatan dan pendidikan serta pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan para karyawan swasta di Surabaya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor demografi yang terdiri dari jenis kelamin, dan tingkat pendapatan serta pengetahuan keuangan seseorang memiliki hubungan yang signifikan terhadap perilaku keuangan para karyawan swasta di Surabaya, Sedangkan faktor demografi tingkat pendidikan ditemukan tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap perilaku keuangan karyawan swasta di Surabaya.

2.3 Penyusunan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh *Financial Literacy* terhadap keputusan investasi

Literasi keuangan atau *financial literacy* dalam hal ini berkaitan erat dengan manajemen keuangan secara individu atau pribadi yang mencakup keputusan investasi, pendanaan, dan pengelolaan asset dengan baik. Menginvestasikan sumber pendapatan yang didapat oleh individu dilakukan dengan pilihan ragam investasi secara umum seperti saham, obligasi, rumah dan berbagai macam alternatif lainnya (Putra dkk, 2016).

Financial literacy memberi kemampuan untuk membaca, menganalisis, memahami pilihan keuangan, merencanakan masa depan, dan bereaksi dengan baik terhadap kejadian yang mempengaruhi keputusan finansial sehari-hari (Nayebzadeh dkk, 2013).

Seseorang dengan pemahaman *financial literacy* yang rendah akan membuat keputusan investasi yang buruk sedangkan yang memahami *financial literacy* dengan baik akan membuat keputusan investasi yang lebih baik (Ahmad dkk, 2016). Al-Tamimi (2009) melakukan penelitian yang berjudul *Financial Literacy and Investment Decision of UAE Investors*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat *financial literacy* pada investor UAE yang menginvestasikan di pasar keuangan lokal. Hal ini menguji hubungan antara *financial literacy* dan pengaruhnya terhadap faktor yang mempengaruhi keputusan investasi. Hasil dari penelitian tersebut mengindikasikan bahwa ada hubungan signifikan antara *financial literacy* dan keputusan investasi.

Sementara itu, Merawati & Putra (2015) melakukan penelitian dengan judul Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan tentang investasi berpengaruh positif signifikan pada minat berinvestasi mahasiswa dimana pemahaman dasar tentang investasi meliputi jenis investasi, return, resiko investasi ternyata lebih memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi. Berdasarkan uraian di atas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: *financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa.

2.3.2 Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Keputusan Investasi

Menurut Nidar dan Bestari (2012) yang dikategorikan sebagai elemen faktor demografi mahasiswa adalah jenis kelamin, usia, status, tingkat pendidikan, tahun masuk, fakultas, IPK, tingkat pendidikan orang tua, tingkat pendapatan orang tua, tempat tinggal, pengalaman kerja, pengalaman usaha, pendaftaran kursus, pengetahuan keuangan pribadi dari orang tua, pengetahuan keuangan pribadi dari perkuliahan, partisipasi dalam kelompok usaha, mengikuti seminar tentang keuangan pribadi, pendapatan per bulan, kepemilikan kartu kredit, hutang, penggunaan produk perbankan, tingkat saldo tabungan, asuransi, dan produk investasi. Pada penelitian ini, faktor demografi yang digunakan adalah jenis kelamin, tahun angkatan, pendapatan perbulan.

Gender atau jenis kelamin merupakan salah satu faktor penting bagi individu untuk mengambil keputusan dalam kehidupannya. Pada aspek ekonomi, laki-laki dan perempuan mempunyai perbedaan dalam pengambilan keputusan (Rizkiana & Kartini, 2017). Hasil penelitian Singh (2010) menunjukkan bahwa gender berpengaruh terhadap keputusan investasi ekuitas pada masa sekarang. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andrew & Linawati (2014) dan Loke (2017) yang menyebutkan bahwa jenis kelamin memiliki hubungan yang signifikan terhadap perilaku keuangan dan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan individu. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Jain & Mandot (2012), Jamil & Khan (2016) juga ditemukan bahwa laki-laki lebih berani dalam mengambil investasi dengan resiko yang lebih. Berdasarkan uraian di atas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Jenis kelamin berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa.

2.3.3 Pengaruh Umur Terhadap Keputusan Investasi

Umur merupakan faktor demografi selanjutnya yang mempengaruhi keputusan investasi. Dalam penelitian Singh (2010), umur memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini menunjukkan semakin bertambahnya usia maka pengalaman yang dimiliki akan semakin banyak. Berdasarkan uraian di atas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Umur berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa.

2.3.4 Pengaruh Tahun Angkatan Terhadap Keputusan Investasi

Tahun angkatan membedakan tingkat pengetahuan mahasiswa berdasarkan mata kuliah yang telah diambil di setiap semester dan tahunnya. Hal ini juga dapat mengukur tingkat pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah yang telah diajarkan. Selain itu perbedaan tahun angkatan juga dapat membedakan pengalaman mahasiswa dalam mengatasi masalah keuangan (Rizkiana & Kartini, 2017). Variabel demografi memang memainkan peran dalam pola pikir masyarakat investor yang didorong oleh kualifikasi usia dan pendidikan (Saugat & Ritika, 2014). Berdasarkan uraian di atas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

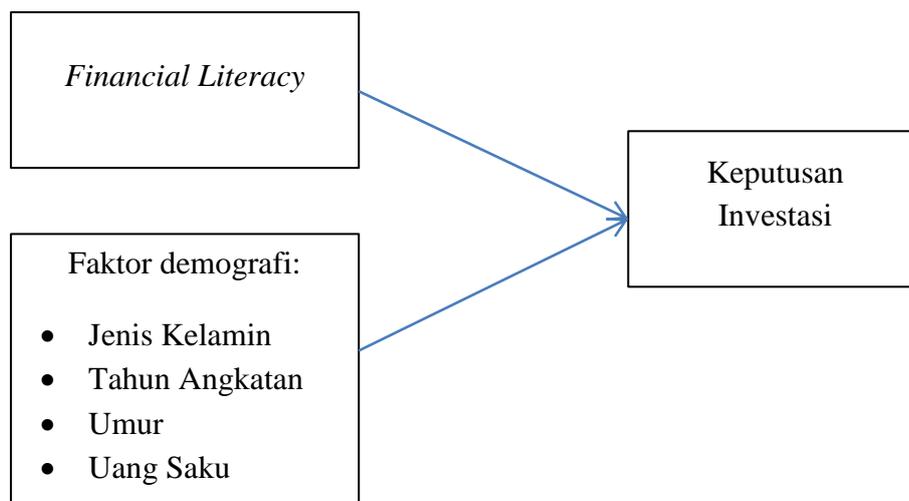
H4: Tahun angkatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa.

2.3.5 Pengaruh Uang Saku Terhadap Keputusan Investasi

Merawati & Komang (2015), selain pengetahuan investasi yang mempengaruhi keputusan atau minat investasi, jumlah penghasilan juga menjadi salah satu pertimbangan mahasiswa dalam berinvestasi, karena semakin besar penghasilan yang dimiliki mahasiswa maka minat berinvestasinya juga cenderung meningkat. Ikeobi & Arinze (2016) juga menyatakan bahwa pendapatan Investor berpengaruh signifikan terhadap semua tujuan investasi. Ariadi dkk (2015) dalam penelitiannya juga berpendapat demikian. *Allowance* atau uang saku perbulan yang diterima mahasiswa dari orang tua memiliki hubungan yang signifikan dengan investasi. Berdasarkan uraian di atas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: Uang saku berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa.

2.4 Kerangka Penelitian



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan format deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari kuesioner yang di sebarakan kepada responden. Penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang diperoleh dari buku, artikel dan jurnal yang berguna sebagai penunjang dalam proses penelitian.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2005). Populasi yang di ambil dalam penelitian ini adalah seluruh anggota KSPM di universitas yang terpilih di Yogyakarta. Pemilihan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* dimana teknik penentuan sampel ini memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2005). Karena jumlah populasi tidak diketahui, maka dalam penentuan sampel di gunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2}{4(Moe)^2}$$

Dimana :

Z : Tingkat keyakinan yang dibutuhkan dalam penelitian sampel

Moe : *Margin of error*, atau tingkat kesalahan maksimum yang dapat di tolerir

n : Besarnya sampel

Tingkat keyakinan yang digunakan adalah 95% dimana nilai Z sebesar 1,96 dan Moe sebesar 0,1. Jumlah ukuran sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$n = \frac{1,96^2}{4(0,1)^2}$$

$$n = 96,04$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka jumlah sampel minimal yang harus digunakan dalam penelitian ini 96 responden sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 100 orang.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebar kepada responden yang sesuai dengan kriteria. Kuesioner yang disebar berisi pernyataan-pernyataan seputar *financial literacy*, faktor demografi dan keputusan investasi. Pengukuran variabel ini menggunakan skala Likert. Skala likert yaitu skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Dalam penelitian ini digunakan 5 jenjang skala yaitu:

1 = Sangat tidak setuju

2 = Tidak setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat setuju

3.4 Variabel Penelitian

Penelitian ini terdapat variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen. Jadi independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen (Sugiyono,2005). Variabel independen pada penelitian ini terdiri dari *financial literacy* (X1), jenis kelamin (X2), umur (X3), tahun angkatan (X4) dan uang saku (X5). Sedangkan variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah keputusan investasi (Y).

Tabel Definisi Operasional variabel

| Variabel | Definisi Operasional | Indikator Pengukuran |
|---------------------------------|--|---|
| <i>Finance literacy</i> (X1) | Rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (knowledge), keyakinan (confidence), keterampilan (skill) | - Pengetahuan umum keuangan pribadi - Asuransi - Tabungan dan pinjaman |

| | | |
|-------------------------|--|---|
| | konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik (OJK) | - Investasi |
| Jenis Kelamin (X2) | Gender adalah pembagian peran kedudukan, dan tugas antara laki-laki dan perempuan ditetapkan oleh masyarakat berdasarkan sifat perempuan dan laki-laki | Laki- laki dan perempuan |
| Umur (X3) | | 17-24 tahun |
| Tahun Angkatan (X4) | Awal masuk seseorang sebagai mahasiswa | Tahun 2014, Tahun 2015, Tahun 2016, Tahun 2017 |
| Uang saku (X5) | Banyaknya uang yang di terima oleh mahasiswa dari orang tua setiap bulannya. | Rp 1.000.000; Rp 1.000.000 s.d Rp 1.500.000 Rp 1.500.000 s.d Rp 2.500.000 > Rp 2.500.000 |
| Keputusan investasi (Y) | Putra dkk (2016) mendefinisikan bahwa investasi merupakan kegiatan menanamkan modal, baik langsung maupun tidak langsung dengan harapan, pada waktunya nanti, pemilik modal mendapatkan sejumlah keuntungan dari hasil penanaman modal tersebut. | - Keamanan investasi - Resiko investasi - Pendapatan dari investasi - Nilai uang - Tingkat likuiditas |

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas di perlukan untuk memastikan bahwa kuesioner yang di gunakan pada penelitian mampu mengukur variabel penelitian dengan baik. Uji validitas menunjukan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur dan mengetahui apakah kuesioner yang diukur benar-benar valid. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Sebuah item pertanyaan dikatakan valid jika nilai korelasinya lebih besar dari nilai korelasi tabel pada tingkat signifikan 5% (Ariadi dkk, 2015). Ketentuan valid atau tidaknya dapat ditentukan dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika $\text{sig } 2\text{-tailed} > 0,05$ maka pertanyaan tersebut di anggap tidak valid.
- b. Jika $\text{sig } 2\text{-tailed} < 0,05$, maka pertanyaan tersebut di anggap valid.

Sedangkan uji reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian, atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Uji reliabilitas menunjukan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan (Noor, 2011). Teknik pengujian reliabilitas adalah dengan menggunakan nilai *cronbach alpha*. Jika nilai alpha $> 0,6$ artinya alat ukur yang digunakan reliabel atau mencukupi (*sufficient reliability*).

3.5.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2005).

Analisis statistik deskriptif meliputi rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai yang paling sering muncul (*modus*), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum.

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil estimasi yang digunakan berdistribusi normal, bebas dari adanya gejala multikolinieritas dan gejala heteroskedasitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal artinya memiliki sebaran yang merata sehingga benar-benar mewakili populasi dan dapat dikatakan sebagai data yang baik. Pengujian normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan grafik *Normal P- Plot of regression standarized residual*. Data dikatakan normal jika titik penyebarannya pada grafik cenderung mengikuti disekitar garis hitung sedangkan jika penyebaran tidak mengikuti garis hitung data tersebut tidak normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah ditemukan korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Model regresi baik jika terjadi korelasi antar variabel independen atau tidak terjadi multikolinieritas. Salah satu cara untuk mengetahui bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas adalah dengan melihat nilai VIF (*variance inflating factor*). Jika nilai $VIF < 10$, maka tingkat kolinieritas dapat ditoleransi.

3) Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedasitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terjadi ketidaksamaan varian dari residual antara satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedasitas atau tidak terjadi heteroskedasitas.

3.5.4 Uji Hipotesis

Analisis regresi berganda dapat dilakukan jika pengujian asumsi klasik regresi telah terpenuhi sehinggamenenuhi persyaratan untuk melakukan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk pengujian hipotesis, dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Model regresi linier berganda ditunjukkan oleh persamaan berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 FL + \beta_2 JK + \beta_3 UMUR + \beta_4 TA + \beta_5 US + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Keputusan Investasi

X1 : Finance Literacy

X2 : Jenis kelamin

X3 : Umur

X4 : Tahun angkatan

X5 : Uang Saku

α : *constant*

β : Koefisien Regresi

ε : *Error*

1) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) ini digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas (variabel independen) terhadap variabel terikatnya (variabel dependen). Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 – 1, jika R^2 mendekati angka satu, maka kemampuan variabel-variabel independennya hampir mampu memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Dari hasil perhitungan R^2 dapat diketahui berapa persentase yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Sedangkan sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

2) Uji Statistik F

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan pada uji f yaitu:

- a. Jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ (α) maka hipotesis tidak terbukti. H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.
- b. Jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ (α) berarti hipotesis terbukti maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

3) Uji statistik t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian parsial regresi dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel yang lain itu konstan. Dasar pengambilan keputusan dalam uji t yaitu:

- a. Jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ (α) berarti hipotesis tidak terbukti. H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ (α) berarti hipotesis terbukti. H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya . variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas menunjukkan alat ukur tersebut mengukur apa yang diukur dan mengetahui apakah kuesioner yang diukur itu valid. Sedangkan uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan.

4.1.1 Hasil Uji Validitas

Berikut ini merupakan hasil uji validitas instrumen:

a) *Finance Literacy*

Instrumen penelitian mengenai *financial literacy* berjumlah 20 pertanyaan dengan responden sebanyak 100 orang yaitu mahasiswa anggota KSPM di Universitas yang ada di Yogyakarta. Uji validitas menggunakan program SPSS versi 21. Berikut adalah hasil pengujiannya :

Tabel 4.1 hasil uji validitas *financial literacy*

| Item pertanyaan | r_{hitung} | r_{tabel} | keterangan |
|-----------------|--------------|-------------|------------|
| Item 1 | 0,384 | 0,1966 | Valid |
| Item 2 | 0,628 | 0,1966 | Valid |
| Item 3 | 0,405 | 0,1966 | Valid |
| Item 4 | 0,514 | 0,1966 | Valid |
| Item 5 | 0,424 | 0,1966 | Valid |
| Item 6 | 0,531 | 0,1966 | Valid |
| Item 7 | 0,473 | 0,1966 | Valid |

| | | | |
|---------|-------|--------|-------|
| Item 8 | 0,462 | 0,1966 | Valid |
| Item 9 | 0,355 | 0,1966 | Valid |
| Item 10 | 0,359 | 0,1966 | Valid |
| Item 11 | 0,484 | 0,1966 | Valid |
| Item 12 | 0,378 | 0,1966 | Valid |
| Item 13 | 0,415 | 0,1966 | Valid |
| Item 14 | 0,631 | 0,1966 | Valid |
| Item 15 | 0,539 | 0,1966 | Valid |
| Item 16 | 0,525 | 0,1966 | Valid |
| Item 17 | 0,608 | 0,1966 | Valid |
| Item 18 | 0,644 | 0,1966 | Valid |
| Item 19 | 0,473 | 0,1966 | Valid |
| Item 20 | 0,391 | 0,1966 | Valid |

Sumber: Data primer yang di olah, 2018

Berdasarkan tabel 4.1 terdapat 20 item pertanyaan dimana pertanyaan tersebut mengenai *financial literacy*. Untuk menghitung validitas instrumen di dasarkan pada perbandingan r_{hitung} dan r_{tabel} . Dari data diatas dapat diketahui bahwa setiap item pertanyaan dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. $R_{tabel} = 0,1966$ ($df = N-2$; $100-2 = 98$ pada $\alpha = 0,05$) dimana nilai dari r_{tabel} sebesar 0,1966 sehingga 20 pertanyaan tersebut memenuhi syarat.

b) Keputusan Investasi

Instrumen penelitian mengenai keputusan investasi berjumlah 5 pertanyaan dengan responden sebanyak 100 orang yaitu mahasiswa anggota KSPM di Universitas yang ada

di Yogyakarta. Uji validitas menggunakan program SPSS versi 21. Berikut adalah hasil pengujiannya :

Tabel 4.2 hasil uji validitas keputusan investasi

| Item pertanyaan | r_{hitung} | r_{tabel} | keterangan |
|-----------------|--------------|-------------|------------|
| Item 1 | 0,756 | 0,1966 | Valid |
| Item 2 | 0,816 | 0,1966 | Valid |
| Item 3 | 0,813 | 0,1966 | Valid |
| Item 4 | 0,799 | 0,1966 | Valid |
| Item 5 | 0,866 | 0,1966 | Valid |

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.2 terdapat 5 item pertanyaan dimana pertanyaan tersebut mengenai keputusan investasi. Untuk menghitung validitas instrumen di dasarkan pada perbandingan r_{hitung} dan r_{tabel} . Dari data diatas dapat diketahui bahwa setiap item pertanyaan dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana nilai dari r_{tabel} sebesar 0,1946 sehingga 20 pertanyaan tersebut memenuhi syarat.

4.1.2 Hasil Uji Reliabilitas

Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *cronbach alpha*. Nilai *cronbach alpha* yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 0,6. Hasil pengujian reliabilitas ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.3 hasil uji reliabilitas

| No | Variabel | <i>cronbach alpha</i> | Keterangan |
|----|---------------------------|-----------------------|------------|
| 1 | <i>Financial literacy</i> | 0,817 | Reliabel |
| 2 | Keputusan Investasi | 0,869 | Reliabel |

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Suatu instrumen di katakan reliabel apabila nilai *cronbach alpha* > 0,6. Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa semua variabel dikatakan reliabel karena nilai dari *cronbach alpha* > 0,6.

4.2 Analisis Deskriptif

4.2.1 Deskripsi Data Variabel

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa anggota organisasi KSPM di Universitas yang ada di Yogyakarta yaitu Universitas Islam Indonesia, Universitas Pembangunan Veteran Yogyakarta, STIE Ykpn, Universitas Atma Jaya, Universitas Ahmad Dahlan, Universitas Teknologi Yogyakarta, Universitas Muhamadiyah Yogyakarta dan Universitas Negeri Yogyakarta dan data yang terkumpul sebanyak 100. Kuesioner di bagikan melalui google forms dimana kuesioner tersebut berisi data demografi mahasiswa, pertanyaan mengenai *financial literacy* dan keputusan investasi.

Pertanyaan berbentuk skala likert untuk variabel *financial literacy* dan keputusan investasi. Responden diminta untuk memberikan penilaian 1 sampai 5, dimana 1 menunjukkan sangat tidak setuju, 2 menunjukkan tidak setuju, 3 menunjukkan netral, 4 menunjukkan setuju dan 5 menunjukkan sangat setuju. Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 hasil analisis deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|-----|---------|---------|-------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. deviation |
| FL (X_1) | 100 | 54 | 98 | 76,82 | 9,304 |
| KI (Y) | 100 | 7 | 25 | 17,89 | 3,869 |

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa jumlah responden (N) pada penelitian ini sebesar 100 orang. Skor minimum yang diperoleh mahasiswa pada variabel *financial literacy* (X) sebesar 54 dan skor maksimum sebesar 98. Rata-rata skor *financial literacy* sebesar 76,82 dan standar deviasi sebesar 9,304. Selanjutnya untuk variabel keputusan investasi (Y), skor minimum yang diperoleh oleh mahasiswa adalah sebesar 7 dan skor maksimum sebesar 25. Rata-rata skor keputusan investasi 17,89 dan standar deviasi sebesar 3,869.

4.2.2 Deskripsi Data Responden

Sebelum mengisi pertanyaan mengenai *financial literacy* dan keputusan investasi, responden terlebih dahulu mengisi beberapa pertanyaan yang berupa data pribadi seperti jenis kelamin, umur, tahun angkatan dan uang saku. Data pribadi tersebut dipilih dengan menyesuaikan dengan latar belakang karakteristik demografi mahasiswa. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 100 mahasiswa yang tergabung dalam organisasi KSPM di universitas yang berada di Yogyakarta. Data responden disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.5 Karakteristik Responden

| Faktor Demograf | | Frekuensi | Persentase |
|-----------------|-------------------------------------|-----------|------------|
| Jenis kelamin | Laki-Laki | 41 | 41% |
| | Perempuan | 59 | 59% |
| Umur | 17-20 | 43 | 43% |
| | > 20 | 57 | 57% |
| Tahun Angkatan | 2014 | 39 | 39% |
| | 2015 | 24 | 24% |
| | 2016 | 20 | 20% |
| | 2017 | 17 | 17% |
| Uang saku | < Rp 1.000.000 | 34 | 34% |
| | Rp 1.000.000 s/d Rp 1.500.000 | 41 | 41% |
| | Rp 1.500.000 s/d Rp 2.500.000 | 19 | 19% |
| | > Rp 2.500.000 | 6 | 6% |
| | | | |

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa dalam 100 responden penelitian ini, di kategori jenis kelamin sebanyak 41 orang (41%) adalah laki laki dan 59 orang (59%) adalah perempuan. Sedangkan di kategori umur, jumlah responden yang umurnya di antara 17-20 tahun sebanyak 43 orang (43%) dan responden yang umurnya lebih dari20 tahun sebanyak 57 orang (57%).

Kemudian di kategori tahun angkatan, tahun angkatan 2014 sebanyak 39 mahasiswa (39%), sedangkan tahun 2015 sebanyak 24 (24%), tahun 2016 sebanyak 20 (20%) dan tahun 2017 sebanyak 17 (17%). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tahun angkatan 2014 lebih mendominasi di bandingkan dengan responden dengan tahun angkatan lain. Terakhir frekuensi responden di kategori uang saku perbulan. Sebanyak 34 mahasiswa (34%) mendapatkan uang saku < Rp 1.000.000, 41 mahasiswa (41%) mendapatkan uang saku sebesar Rp 1.000.000 s/d Rp 1.500.000, 19 mahasiswa mendapatkan uang saku sebesar Rp 1.500.000 s/d Rp 2.500.000 dan 6 mahasiswa mendapatkan uang saku > Rp 2.500.000. Sehingga mahasiswa dengan uang saku Rp 1.000.000 s/d Rp 1.500.000 lebih mendominasi dalam penelitian ini.

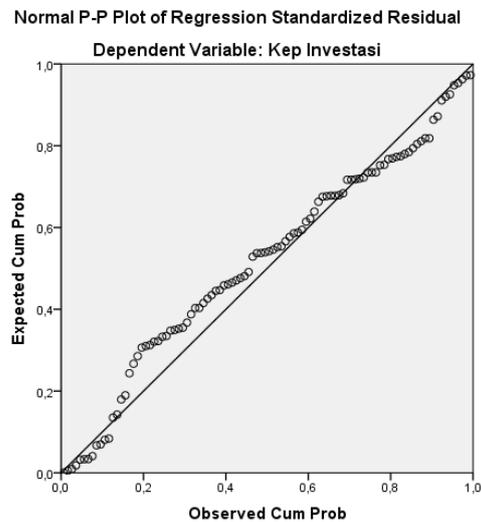
4.3 Uji Asumsi klasik

Uji ini dilakukan sebelum uji hipotesis. Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil estimasi yang digunakan berdistribusi normal, bebas dari adanya gejala multikolinieritas dan gejala heteroskedasitas.

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal artinya memiliki sebaran yang merata sehingga benar-benar mewakili populasi dan dapat dikatakan sebagai data yang baik. Berikut adalah hasil uji normalitas:

Gambar 4.1 Hasil uji normalitas



Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa data yang tersebar cenderung mengikuti garis normal sehingga dapat di simpulkan bahwa tidak adanya gejala normalitas

4.3.2 Uji Multikoleniaritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah ditemukan korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Model regresi baik jika terjadi korelasi antar variabel independen atau tidak terjadi multikolinieritas. Salah satu cara untuk mengetahui bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas adalah dengan melihat nilai VIF (*variance inflating factor*). Jika nilai $VIF < 10$, maka tingkat kolinieritas dapat ditoleransi. Berikut adalah hasil perhitungan dari uji multikoleniaritas:

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikoleniaritas

| Model | Collinearity statistics | |
|---------------------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| Jenis kelamin | 0,921 | 1,086 |
| Umur | 0,597 | 1,675 |
| Tahun angkatan | 0,574 | 1,742 |
| Uang saku | 0,970 | 1,031 |
| <i>Financial literacy</i> | 0,903 | 1,107 |

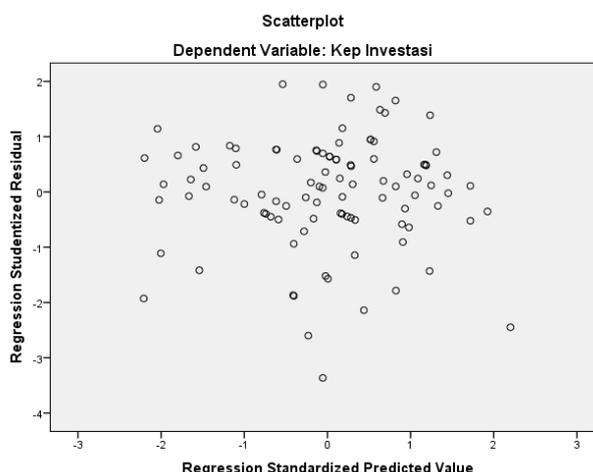
Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat di lihat bahwa variabel independen yang meliputi jenis kelamin memiliki nilai 1,086 , umur sebesar 1,675 , tahun angkatan sebesar 1,742 , uang saku sebesar 1,031 dan *financial literacy* sebesar 1,107. Seluruh variabel diatas memiliki nilai VIF (*variance inflaying factor*) < 10 sehingga dapat di simpulkan bahwa tidak adanya gejala multikoleniaritas pada penelitian ini.

4.3.3 Uji heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terjadi ketidaksamaan varian dari residual antara satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk menguji ada atautidaknya gejala heteroskedastisitas menggunakan grafik scatterplot. Data yang baik adalah data yang tersebar dan tidak mengumpul pada satu titik. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa titik-titik yang ada menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini bebas dari gejala heteroskedastisitas.

4.4. Hasil Uji Hipotesis

4.4.1 Hasil Analisis Uji Regresi Linear Berganda

Table 4.7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

| Model | Coefficients ^a | | | | | | |
|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| (Constant) | 1,395 | 4,161 | | ,335 | ,738 | | |
| jenis kelamin | -,608 | ,693 | -,078 | -,877 | ,383 | ,921 | 1,086 |
| umur | -,395 | ,856 | -,051 | -,462 | ,645 | ,597 | 1,675 |
| Tahun Angkatan | ,116 | ,387 | ,034 | ,301 | ,764 | ,574 | 1,742 |
| Uang Saku | ,292 | ,379 | ,066 | ,770 | ,443 | ,970 | 1,031 |
| Finance Literacy | ,225 | ,037 | ,540 | 6,041 | ,000 | ,903 | 1,107 |

a. Dependent Variable: Kep Investasi

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil regresi pada tabel 4.8, maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$KI = \alpha + b_1FL - b_2JK - b_3UMUR + b_4TA + b_5US$$

$$KI = 1,395 + 0,225FL - 0,608JK - 0,395UMUR + 0,116TA + 0,292US$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas maka dapat di analisis sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 1,395 dengan nilai positif menunjukkan bahwa keputusan investasi (KI) akan bernilai 1,395 jika variabel *financial literacy* (FL), jenis kelamin (JK), umur (UMUR), tahun angkatan (TA) dan uang saku (US) bernilai 0.
2. Variabel *financial literacy* (FL) memiliki koefisien regresi sebesar 0,225 dengan nilai positif. Hal ini menunjukkan arah dari pengaruh *financial literacy* terhadap keputusan investasi adalah signifikan positif. Jadi setiap kenaikan 1% variabel *financial literacy* maka akan menyebabkan meningkatnya pengambilan keputusan investasi sebesar 0,225 dengan asumsi variabel yang lain bernilai konstan. Hal ini juga dapat berarti bahwa semakin tinggi *financial literacy* seseorang maka semakin baik pengambilan keputusan investasinya dan sebaliknya, semakin buruk tingkat *financial literacy* maka semakin buruk dalam keputusan investasinya.
3. Variabel jenis kelamin (JK) memiliki koefisien regresi yang negatif yaitu sebesar - 0,608. Hal ini menunjukkan arah pengaruh antara jenis kelamin terhadap keputusan investasi adalah signifikan negatif. Jadi setiap kenaikan 1% variabel jenis kelamin maka akan menyebabkan menurunnya pengambilan keputusan investasi sebesar 0,608 dengan asumsi variabel yang lain bernilai konstan.

4. Variabel umur (UMUR) memiliki koefisien regresi yang negatif yaitu sebesar $-0,395$. Hal ini menunjukkan arah pengaruh antara umur terhadap keputusan investasi adalah signifikan negatif. Jadi setiap kenaikan 1% variabel umur maka akan menyebabkan menurunnya pengambilan keputusan investasi sebesar $0,395$ dengan asumsi variabel yang lain bernilai konstan.

5. Variabel tahun angkatan (TA) memiliki koefisien regresi yang positif yaitu sebesar $0,116$. Hal ini menunjukkan arah pengaruh antara tahun angkatan terhadap keputusan investasi (Y) adalah signifikan positif. Jadi setiap kenaikan 1% variabel tahun angkatan maka akan menyebabkan meningkatnya pengambilan keputusan investasi sebesar $0,116$ dengan asumsi variabel yang lain bernilai konstan. Tetapi nilai signifikansi variabel TA sebesar $0,770$ dan lebih besar dari $0,05$ sehingga hal ini menunjukkan bahwa TA tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa.

6. Variabel uang saku (US) memiliki koefisien regresi yang positif yaitu sebesar $0,292$. Hal ini menunjukkan arah pengaruh antara uang saku terhadap keputusan investasi adalah signifikan positif. Jadi setiap kenaikan 1% variabel uang saku maka akan menyebabkan meningkatnya pengambilan keputusan investasi sebesar $0,292$ dengan asumsi variabel yang lain bernilai konstan. Tetapi nilai signifikansi variabel US sebesar $0,443$ dan lebih besar dari $0,05$ sehingga hal ini menunjukkan bahwa US tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa.

4.4.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk menentukan koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan nilai *R square*. Nilai *R square* digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variable dependen. Nilai *R square* yang digunakan dapat dilihat dalam tabel 4.9

Table 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | ,566 ^a | ,321 | ,285 | 3,272 | 2,125 |

a. Predictors: (Constant), Finance Literacy, umur, Uang Saku, jenis kelamin, Tahun Angkatan

b. Dependent Variable: Kep Investasi

Nilai *R square* pada tabel 4.9 adalah sebesar 0,321 sehingga dapat diartikan bahwa 32,1% keputusan investasi dapat dijelaskan oleh variabel *financial literacy* gender, umur, tahun angkatan, dan uang saku. Sedangkan sisanya sebesar 67,9% di jelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukan dalam model penelitian.

4.4.3 Uji F

Tujuan dari dilakukannya uji F adalah untuk mengetahui pengaruh *financial literacy*, jenis kelamin, umur, uang saku dan tahun angkatan secara simultan terhadap keputusan investasi. Dalam penelitian ini, nilai signifikansi yang digunakan adalah 0,05 ($\alpha = 5\%$). Jika nilai signifikansi $> 0,05$ (α) maka variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Sedangkan jika signifikansi $< 0,05$ (α)

maka variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Berikut adalah hasil uji F:

Table 4.9 Hasil Uji F

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 475,128 | 5 | 95,026 | 8,873 | ,000 ^b |
| | Residual | 1006,662 | 94 | 10,709 | | |
| | Total | 1481,790 | 99 | | | |

a. Dependent Variable: Kep Investasi

b. Predictors: (Constant), Finance Literacy, umur, Uang Saku, jenis kelamin, Tahun Angkatan
 Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi $< 0,05$ maka *financial literacy*, jenis kelamin, umur, uang saku dan tahun angkatan secara simultan berpengaruh dalam pengambilan keputusan investasi.

4.4.4 Uji T

Uji T dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian parsial regresi dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel yang lain itu konstan. Jika signifikansi $> 0,05$ (α) artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika signifikansi $< 0,05$ (α) artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji T dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.10 hasil uji T

| | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 1.395 | 4.161 | | .335 | .738 |
| | jenis kelamin | -.608 | .693 | -.078 | -.877 | .383 |
| | umur | -.395 | .856 | -.051 | -.462 | .645 |
| | Tahun Angkatan | .116 | .387 | .034 | .301 | .764 |
| | Uang Saku | .292 | .379 | .066 | .770 | .443 |
| | Finance Literacy | .225 | .037 | .540 | 6.041 | .000 |

a. Dependent Variable: Kep Investasi

Berdasarkan hasil uji di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh *financial literacy* terhadap keputusan investasi

Berdasarkan tabel 4.10, variabel *financial literacy* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.

2. Pengaruh jenis kelamin terhadap keputusan investasi

Berdasarkan tabel 4.10, variabel jenis kelamin memiliki nilai signifikansi sebesar 0,383 yang berarti lebih besar dari 0,05 sehingga H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa gender atau jenis kelamin tidak berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.

3. Pengaruh umur terhadap keputusan investasi

Berdasarkan tabel 4.10, variabel umur memiliki nilai signifikansi sebesar 0,645 yang berarti lebih besar dari 0,05 sehingga H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa umur tidak berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.

4. Pengaruh tahun angkatan terhadap keputusan investasi

Berdasarkan tabel 4.10, variabel tahun angkatan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,764 yang berarti lebih besar dari 0,05 sehingga H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa tahun angkatan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.

5. Pengaruh uang saku terhadap keputusan investasi

Berdasarkan tabel 4.10, variabel gender atau jenis kelamin memiliki nilai signifikansi sebesar 0,443 yang berarti lebih besar dari 0,05 sehingga H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa uang saku tidak berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pengaruh variabel *financial literacy* terhadap keputusan investasi

Hasil perhitungan regresi dalam penelitian ini diperoleh bahwa variabel *financial literacy* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,00 dimana nilai ini lebih kecil dari batas toleransi kesalahan yaitu 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 di terima yang berarti variabel *financial literacy* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Oleh karena itu, pengambilan keputusan investasi yang dilakukan oleh mahasiswa di beberapa universitas yang ada di Yogyakarta di pengaruhi oleh *financial literacy* yang mereka ketahui atau pahami. Semakin tinggi *tingkat literacy* seseorang maka semakin baik juga dalam pengambilan keputusannya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Al-Tamimi (2009), Merawati & Putra (2015), Pritazahara & Sriwidodo (2015), Putri & rahyuda (2017).

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa anggota KSPM yang pada umumnya memiliki karakteristik yang hampir sama. Dalam ruang lingkup kegiatan KSPM tentunya tidak asing dengan hal yang berhubungan dengan investasi dan selalu ada kajian-kajian mengenai kondisi ekonomi. Mahasiswa yang tergabung dalam organisasi tersebut juga secara tidak langsung mendapatkan informasi tambahan karena dalam kesehariannya mereka akan membahas hal-hal mengenai keuangan dan investasi dengan anggota lainnya sehingga *financial literacy* yang mereka pahami atau ketahui akan semakin bertambah. Mahasiswa yang tergabung dalam organisasi KSPM memiliki antusiasme yang tinggi mengenai investasi. Mereka akan mengumpulkan informasi sebanyak banyaknya dan akan mempelajari hal-hal yang menunjang dalam kegiatan investasinya. Secara tidak langsung hal tersebut juga akan menambah tingkat *financial*

literacy yang mereka pahami. Seperti yang telah dikatakan, *financial literacy* mempengaruhi keputusan investasi. Semakin baik tingkat *financial literacy* maka semakin baik juga keputusan investasinya.

Pengetahuan mengenai *financial literacy* yang meliputi pengetahuan umum (*general knowledge*), tabungan dan pinjaman, asuransi serta investasi akan lebih memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan investasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Merawati & Putra (2015) yang menyatakan bahwa pemahaman dasar mengenai investasi itu ternyata akan lebih memudahkan seseorang dalam mengambil keputusan investasi. *Financial literacy* yang dimiliki oleh mahasiswa akan memberikan manfaat bagi mahasiswa tersebut dalam menunjang kegiatan investasinya. Menurut Aminatuzzahra (2014), semakin terampil mental seseorang akan pengetahuan keuangan atau *financial literacy* yang baik maka akan semakin baik pula perilaku keuangannya seperti pengelolaan dan pemecahan masalah dalam pengambilan keputusan investasi.

Rasyid (2012) menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan (*financial literacy*) mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pengelolaan dan pengambilan keputusan keuangan mahasiswa dimana sebesar 75,9% variasi kemampuan pengelolaan dan keputusan keuangan dapat dijelaskan oleh komponen literasi keuangan (*financial literacy*). Hussain & Sajjad (2016) menegaskan bahwa individu yang terpelajar secara harfiah membuat pilihan dan keputusan terbaik terkait masalah keuangan mereka sedangkan rekan-rekan mereka yang kurang akan literasi keuangan tampaknya sebaliknya.

Financial literacy dapat dianggap sebagai salah satu persyaratan dasar yang dibutuhkan untuk memudahkan pengambilan keputusan yang sehat dalam organisasi

(Gouws & Shuttleworth). Dari penelitian yang mereka lakukan yang berjudul *Financial literacy: an interface between financial information and decision-makers in organisations*, responden memandang bahwa *financial literacy* sebagai salah satu langkah yang penting di jalan menuju keberlanjutan dan hal ini akan bermanfaat bagi keseluruhan organisasi. Organisasi dengan tenaga kerja yang memiliki tingkat *financial literacy* yang baik akan memiliki keunggulan kompetitif di bandingkan dengan mereka yang tidak. Jika dalam organisasi sebuah *financial literacy* itu penting maka untuk atau individu itu sendiri juga akan bermanfaat.

Financial literacy yang baik ditunjukkan dengan pemahaman yang baik mengenai pengetahuan dasar keuangan, asuransi, tabungan dan pinjaman serta investasi. *Financial literacy* sangat penting bagi seorang individu agar mereka tidak salah dalam mengambil keputusan investasinya. Mereka akan lebih berhati-hati dan *selective* dalam memilih investasi yang tepat dan berhati-hati dalam keputusan investasinya.

4.5.2 Pengaruh variabel jenis kelamin terhadap keputusan investasi

Hasil perhitungan regresi dalam penelitian ini diperoleh bahwa variabel jenis kelamin atau gender memiliki nilai signifikansi sebesar 0,383 dimana nilai ini lebih besar dari batas toleransi kesalahan yaitu 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 di tolak yang berarti variabel jenis kelamin tidak berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Oleh karena itu, pengambilan keputusan investasi yang dilakukan oleh mahasiswa di beberapa universitas yang ada di Yogyakarta tidak di pengaruhi oleh gender atau jenis kelamin. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan

oleh Jain & Mandot (2012), Mathanika dkk (2017) yang ditemukan bahwa gender tidak berpengaruh signifikan pada keputusan investasi.

Rahadjeng (2011) menyatakan bahwa untuk berinvestasi di pasar modal tidak dibedakan antara investor laki-laki dan perempuan. Ansari & Uprety (2017) dalam penelitiannya yang berjudul *Investors Perception Towards Determinant Of Investment Decision: A Gender Based Study* menemukan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara laki-laki dan perempuan ketika memperhitungkan faktor ekonomi dan lingkungan untuk investasi. Selain itu antara laki-laki dan perempuan ditemukan juga bahwa perilaku, resiko dan *return* sebagai faktor dari investasi tidak ada perbedaan yang signifikan.

Ikeobi & Arinze (2016) menyatakan bahwa faktor demografi seperti jenis kelamin, usia, status perkawinan dan pengalaman pasar modal tidak berpengaruh signifikan terhadap tujuan investasi retail investors di pasar modal Nigeria. Tandio & Widanaputra (2016) dalam penelitiannya yang menggunakan uji regresi dan uji beda juga menyatakan bahwa gender tidak berpengaruh pada variabel minat investasi dan tidak ada perbedaan minat antara mahasiswa dan mahasiswi.

Meskipun secara simultan gender atau jenis kelamin berpengaruh, tetapi secara parsial variabel jenis kelamin tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini dapat disebabkan karena mahasiswa baik laki-laki maupun perempuan tidak asing lagi dengan hal yang berbau investasi. Mahasiswa laki-laki dan perempuan yang tergabung dalam kelompok studi pasar modal bersama-sama memahami dan mempelajari sesuatu yang baik untuk mendukung investasi mereka. Laki-laki dan perempuan memiliki kesempatan yang sama untuk melakukan kegiatan

investasi mereka. Karena pada zaman sekarang, laki-laki dan perempuan sudah memiliki kesempatan yang sama untuk mulai melakukan investasi. Banyak perempuan yang melakukan investasi dan sukses karena memang investasi sudah tidak asing lagi dan mereka akan mempelajari pengetahuan dan hal lain yang menunjang kegiatan investasinya. Baik atau tidaknya investasi mereka tergantung kepada masing-masing individu. Bukan soal laki-laki ataupun perempuan, melainkan soal pengetahuan dan kemampuan.

4.5.3 Pengaruh Variabel Umur Terhadap Keputusan Investasi

Hasil perhitungan regresi dalam penelitian ini diperoleh bahwa variabel umur memiliki nilai signifikansi sebesar 0,645 dimana nilai ini lebih besar dari batas toleransi kesalahan yaitu 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 di tolak yang berarti variabel umur tidak berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam melakukan pengambilan keputusan investasi mahasiswa anggota kelompok studi pasar modal di Yogyakarta tidak dipengaruhi oleh umur mereka.

Responden dalam penelitian ini memang mahasiswa yang notabene memiliki jarak umur yang berdekatan yaitu antara 17-25. Tidak ada kesenjangan usia, sehingga dengan umur mereka saat ini tidaklah jauh berbeda, baik pemikirannya ataupun perilakunya,. Umur yang hampir sepadan tidak memberikan dampak yang signifikan dalam pengambilan keputusan investasi mahasiswa anggota kelompok studi pasar modal. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chavali & Mohanraj

(2016) yang menemukan bahwa umur tidak ada hubungannya dengan pemilihan investasi. Pratiwi & Prijati (2015) juga demikian, dalam penelitiannya ditemukan bahwa tidak ada pengaruh antara umur dengan jenis investasi dan perilaku investor.

Hal ini menunjukkan bahwa umur mahasiswa antara 17-25, mereka mempunyai pertimbangan yang sama dalam pengambilan keputusan investasinya. Mereka lebih menggunakan informasi dan pengetahuan yang mereka miliki saat pengambilan keputusan investasi. Jika pengetahuan yang mereka miliki mendukung dan menunjang kegiatan investasinya, baik yang muda maupun yang tua pasti akan lebih baik dalam pengambilan keputusan investasi. Mereka akan lebih *selective* dan akan berhati-hati akan resiko dan *return* yang di dapat.

4.5.4 Pengaruh Variabel Tahun Angkatan Terhadap Keputusan Investasi

Hasil perhitungan regresi ditemukan bahwa variabel tahun angkatan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,764 yang nilainya lebih besar dari batas toleransi kesalahan yaitu 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 ditolak yang berarti variabel tahun tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam melakukan pengambilan keputusan investasi mahasiswa anggota kelompok studi pasar modal di Yogyakarta tidak dipengaruhi oleh tahun angkatan mereka.

Dalam penelitian ini, responden yang digunakan adalah mahasiswa anggota kelompok studi pasar modal yang aktif mulai dari tahun angkatan 2014 sampai dengan tahun angkatan 2017. Mahasiswa dengan tahun angkatan 2014 lebih mendominasi dalam penelitian ini dibandingkan dengan tahun angkatan yang lain. Tidak adanya

pengaruh tahun angkatan dengan keputusan investasi dapat terjadi karena mahasiswa senior dan mahasiswa junior akan sama-sama belajar dan berbagi ilmu dalam kelompok studi pasar modal. Mahasiswa junior dengan rasa ingin tahun dan belajar yang tinggi akan membuat mereka semakin baik dalam melakukan investasi.

Dorongan dari anggota kelompok studi pasar modal yang lain juga bisa dijadikan sebagai faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam melakukan keputusan investasinya karena dia melihat jika temannya memperoleh keuntungan sehingga dia juga akan mengikutinya. Jadi tidak ada istilah bahwa mahasiwa senior akan lebih baik dalam melakukan keputusan investasi ataupun sebaliknya.

4.5.5 Pengaruh Variabel Uang Saku Terhadap Keputusan Investasi

Hasil perhitungan regresi dalam penelitian ini diperoleh bahwa variabel umur memiliki nilai signifikansi sebesar 0,443 dimana nilai ini lebih besar dari batas toleransi kesalahan yaitu 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H5 di tolak yang berarti variabel uang saku tidak berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam melakukan pengambilan keputusan investasi mahasiswa anggota kelompok studi pasar modal di Yogyakarta tidak dipengaruhi oleh uang saku mereka.

Setiap orang tua pastinya memberikan uang saku kepada anaknya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari selama masa kuliah. Uang saku yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya sangat bervariasi jumlahnya. Uang saku bisa juga disebut sebagai pemasukan, penghasilan atau *income* bagi mahasiswa. Mereka dapat mengelola atau memanfaatkan uang tersebut dengan bebas, tergantung keinginan dan kebutuhan

mereka. Belakangan ini banyak mahasiswa yang membuka rekening sekuritas sehingga mereka melakukan aktifitas investasi dengan uang saku yang mereka miliki. Hasil dari penelitian ini yang menunjukkan jika uang saku tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi menjadi bukti bahwa ada faktor lain yang memiliki pengaruh yang lebih besar. Mereka akan mencari informasi dan pengetahuan yang mendukung investasinya barulah melakukan investasi yang tepat dengan uang yang mereka miliki. Selain itu, responden memiliki uang saku yang berbeda dan kebutuhan yang berbeda-beda pula. Sehingga setiap responden akan berbeda-beda dalam mengalokasikan uang sakunya.

Penelitian ini didukung oleh Putri & Rahyuda (2017) yang menyatakan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi sedangkan penelitian Purwidianti & Mudjiyanti (2016) menunjukkan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Ida & Dwinta (2010) menyatakan bahwa pendapatan (*income*) tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Banyak atau sedikitnya uang saku yang di terima oleh mahasiswa tidak menjadikan mahasiswa itu baik dalam keputusan investasinya, bisa saja mahasiswa tersebut mengalami penipuan investasi bodong jika tidak benar-benar memiliki pengetahuan. Uang saku tidak bisa dijadikan sebagai tolak ukur untuk melakukan sebuah keputusan investasi. Semakin banyak uang saku yang mereka dapatkan maka akan semakin banyak pula keinginan seseorang untuk membeli sesuatu yang di inginkan melebihi apa yang dibutuhkan. Sehingga orang seperti ini kurang paham dengan manfaat berinvestasi. Meskipun uang saku banyak tetapi jika mereka tidak memiliki pengetahuan tentang keuangan dan investasi maka mereka akan melakukan kesalahan dalam investasi atau memiliki keputusan investasi yang buruk.

BAB V

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *Finance Literacy* dan faktor demografi yang dimiliki oleh mahasiswa yang meliputi jenis kelamin, umur, tahun angkatan dan uang saku berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Berdasarkan hasil analisis data yang didapat melalui kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa Universitas Islam Indonesia, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Teknologi Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, Universitas Ahmad Dahlan, UPN VETERAN Yogyakarta, STIE YKPN Yogyakarta yang tergabung dalam organisasi KSPM dan pembahasan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financial Literacy* berpengaruh signifikan dalam pengambilan keputusan investasi mahasiswa. Semakin baik tingkat *financial literacy* yang dimiliki oleh mahasiswa maka semakin baik juga keputusan investasinya.
2. Faktor demografi mahasiswa yang meliputi jenis kelamin, umur, tahun angkatan dan uang saku tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa.

5.2 Saran

1. *Financial literacy* merupakan hal yang sangat penting untuk menunjang kegiatan investasi sehingga mahasiswa perlu meningkatkan faktor tersebut.

2. Pada penelitian selanjutnya di harapkan untuk menambah variabel lain yang mengidikasikan adanya pengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa dan untuk menambahkan faktor demografi lain yang berhubungan dengan mahasiswa seperti ipk, kota asal dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Nurul Wajhi; Mawar, Murni Yunus & Ripain, Norazlina. (2016). Financial Literacy Of Youths: A Case Study Of Islamic Banking And Finance Students In Kolej Universiti Islam Antarabangsa Selangor. *Journal Of Management & Muamalah*, Vol. 6, No. 2
- Al-Tamimi, Hussein A. Hassan & Al Anood Bin Kalli. (2009). Financial Literacy And Investment Decisions Of UAE Investors. *The Journal Of Risk Finance*, Vol. 10 No. 5, Pp 500-516
- Aminatuzzahra. (2014). Persepsi Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Sosial Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Individu (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Diponegoro). *Jurnal Bisnis Strategi*, Vol. 23, No. 2
- Andrew, Vincentius & Linawati, Nanik. (2014). Hubungan Faktor Demografi Dan Pengetahuan Keuangan Dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta Di Surabaya. *FINESTA*, Vol. 2, No. 2, 35-39
- Ansari, sarfaraz & Uprety, minal. (2017). Investors Perception Towards Determinant Of Investment Decision: A Gender Based Study. *International Education & Research Journal*, Vol.3, No.6
- Ariadi, Riyan, Malelak, Mariana Ing & Astuti, Dewi. (2015). Analisa Hubungan *Financial Literacy* Dan Demografi Dengan Investasi, *Saving* Dan Konsumsi. *FINESTA*, Vol. 3, No. 1, 7-12
- Arif, Kashif. (2015). Financial Literacy And Other Factors Influencing Individuals' Investment Decision: Evidence From A Developing Economy (Pakistan). *Journal Of Poverty, Investment And Development*, Vol. 12
- Ateş, Sinem; Coşkun, Ali; Şahin, M. Abdullah & Demircan, M. Levent. (2016). Impact Of Financial Literacy On The Behavioral Biases Of Individual Stock Investors: Evidence From Borsa Istanbul. *Business And Economics Research Journal*, Vol. 7, No. 3, Pp. 1-19
- Aziza, Kurnia sari. "OJK: Hanya 29,7 Persen Masyarakat Yang Paham Literasi Keuangan". 20 Jan 2018. [Http://Ekonomi.Kompas.Com/Read/2017/10/04/144105526/Ojk-Hanya-297-Persen-Masyarakat-Yang-Paham-Literasi-Keuangan](http://Ekonomi.Kompas.Com/Read/2017/10/04/144105526/Ojk-Hanya-297-Persen-Masyarakat-Yang-Paham-Literasi-Keuangan)
- Bhushan, Puneet & Medury, Yajulu. (2013). Financial Literacy And Its Determinants. *International Journal Of Engineering, Business And Enterprise Applications (IJEBEA)*, 4(2), Pp. 155-160
- Chavali, Kavita & Mohanraj, M. Prasanna. (2016). Impact of Demographic Variables and Risk Tolerance on Investment Decisions: An Empirical Analysis. *International Journal of Economics and Financial*, Vol. 6 issue 1, 169-175

- Fedorova, Elena Anatol'evna; Nekhaenko, Viktoriya Viktorovna & Dovzhenko, Sergei Eugen'evich. (2015). Impact Of Financial Literacy Of The Population Of The Russian Federation On Behavior On Financial Market: Empirical Evaluation. *Russian Economic Development*, Vol. 26, No. 4, Pp. 394–402.
- Gouws, D.G. & Shuttleworth, C.C. (2009) Financial literacy: an interface between financial information and decision-makers in organisations. *Southern African Business Review*, Vol.13, No.2
- Gumus, Fatih B. & Dayioglu, Yusuf. (2016). An Analysis On The Socio-Economic And Demographic Factors That Have An Effect On The Risk Taking Preferences Of Personal Investors. *International Journal Of Economics And Financial*, Vol. 5, No. 1, Pp.136-147
- Halim, Abdul. (2015). *Analisis Investasi Di Aset Keuangan*. Jakarta. Mitra Wacana Media
- Hidayat, Farida Fajar & Kartawinata, Budi Rusnandi. (2017). Pengaruh Literasi Keunagn Dan Faktor Demografi Terhadap Proses Keputusan Pengambilan Krediy Usaha Rakyat (Kur) Pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Di Kantor Unit Mantingan, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur. *Bisnis Dan Iptek*, Vol.10, No.1, 1-10.
- Hussain, Dr. Irshad & Sajjad, Prof. Dr. Shahida. (2016). Significance Of Financial Literacy And Its Implications: A Discussion. *Journal Of Business Strategies*, Vol.10, No.2, Pp 141–154.
- Ikeobi & Arinze. (2016). The Influence Of Demographic Factors On The Investment Objectives Of Retail Investors In The Nigerian Capital Market. *European Journal Of Business And Management*, Vol. 8, No.11
- Jain & Mandot. (2012). Impact Of Demographic Factors On Investment Decision Of Investors In Rajasthan. *Journal of Arts, Science & Commerce*, Vol.3, Issue 2(3)
- Jamil, Syed Ahsan & Khan, Khaliqzaman. (2016). Does Gender Difference Impact Investment Decisions? Evidence From Oman. *International Journal Of Economics And Financial*, Issues 6(2), 456-460
- Lestari, Sri. (2015). Literasi Keuangan Serta Penggunaan Produk Dan Jasa Lembaga Keuangan. *Jurnal Fokus Bisnis*, Vol. 14, No. 2
- Loke, Yiing-Jia. (2017). The Influence Of Socio-Demographic And Financial Knowledge Factors On Financial Management Practices Of Malaysians. *International Journal Of Business And Society*, Vol. 18, No. 1, 33-50
- Lusardi, Annamaria, Olivia S. Mitchell, And Vilssa Curto. (2010). Financial Literacy Among The Young. *Journal Of Consumer Affairs*. Vol. 44, Issue 2, Pages 358-380.
- Lutfi. (2010). The Relationship Between Demographic Factors And Investment Decision In Surabaya. *Journal Of Economics, Business And Accountancy Ventura*, Vol. 13, No. 3, Pages 213 – 224

- Manurung, Adler Haymans. (2006). *Kemana Investasi?*. Jakarta. Kompas
- Margaretha, Farah & Pambudhi, Arif. (2015). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, Vol. 17, No. 1, 76-85
- Mathanika.T, Tharshiga.P & Dr.R.Yogendrarajah. (2017). Demographic Factor And Individual Investment Decision Making. *European Journal Of Business And Management*, Vol. 9, No. 15
- Merawati, Luh Komang & Putra, I Putu Mega Juli Semara. (2015). Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, Vol. 10. No. 2
- Nayebzadeh, Shahnaz; Taft, Marzieh Kalantari; Sadrabadi, Mohammad Mir Mohammadi. (2013). The Study Of University Professors' Financial Literacy. *International Journal Of Academic Research In Accounting, Finance And Management Sciences*, Vol. 3, No.3, Pp. 115–121
- Nidar, S. R., & Bestari, S. (2012). Personal Literacy Among University Students (Case Study At Padjajaran University Students, Bandung, Indo-Nesia. *World Journal Of Social Sciences*, 2(4), 162–171
- Noor, Dr Juliansyah S.E, M.M. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah*, Edisi Pertama. Jakarta. Penerbit Kencana
- Pradhan, Subhendu Kumar & Kasilingam, R. (2015). Corporate Action And Investment Decision: A Study Based On Demographic Characters Of Investors. *Bi-Annual Journal Of Asian School Of Business Management*, Vol. 8, Issue 1
- Pratiwi, Indah & Priajati. (2015). Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Jenis Investasi Dan Perilaku Investor Pasar Modal Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, Vol. 4, No. 7
- Pritazahara, Ritma & Sriwidodo, Untung. (2015). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi Dengan Self Control Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, Vol. 28, No. 1: 28 – 37
- Purwidiyanti, Wida & Mudjiyanti, Rina. (2016). Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Kecamatan Purwokerto Timur. *BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol.1, No. 2, 141-148
- Putra, I Putu Santika; Ananingtyas, Herliana; Sari, Dea Rachmalita; Dewi, Aninda Sandra; Silvy, Mellyza. (2015). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Experienced Regret, Dan Risk Tolerance Pada Pemilihan Jenis Investasi. *Journal Of Business And Banking*, Vol. 5, No. 2, Pp. 271 – 282.

- Putri, Ni Made Dwiyana Rasuma & Rahyuda, Henny. (2017). Pengaruh Tingkat *Financial Literacy* Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 3407-3434
- Rahadjeng, Erna Retna. (2011). Analisis Perilaku Investor Perspektif Gender Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Di Pasar Modal. *Humanity*, Vol.6, No.2, 90 – 97
- Rasyid, Rosyeni. (2012). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*. Vol. 1, No. 2
- Remund, D. L. (2010). Financial Literacy Explicated: The Case For A Clearer Definition In An Increasingly Complex Economy. *The Journal Of Consumer Affairs*, 44(2): 276-295
- Rizkiana, Yashica Putri & Kartini. (2017). Analisis Tingkat Financial Literacy Dan Financial Behavioral Mahasiswa S1 Fakultas Ekonmi Universitas Islam Indonesia, Vol. 7, No 1
- Saugat, Das & Ritika, Jan. (2014). A Study On The Influence Of Demographical Variables On The Factors Of Investment- A Perspective On The Guwahati Region. *International Journal Of Research In Humanities, Arts And Literature*, Vol. 2, Issue 6, 97-102
- Singh, Rajit. (2010). Equity Investment Decision: Are Demographic Variables really Significant?. *Paradigm*. Vol. 14, No.1
- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian*. Bandung. Alfabeta
- Sunariyah. (2011). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Enam. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen. Yogyakarta
- Susdiani, Laela. (2017). Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Experience Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi PNS Di Kota Padang. *Jurnal Pembangunan Nagari*, Vol. 2, No. 1, 61 – 74
- Sutrisno, Drs. (2000). *Manajemen Keuangan: Teori , Konsep Dan Aplikasi*. Edisi Pertama Cet 1 Yogyakarta. Ekonisia
- Tandio, timothius & Widanaputra. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal , Return, Persepsi Risiko, Gender Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mmahasiswa. *E-jurnal universitas udayana*, Vol.16, No.3
- Utami, Liring Dwi & Kartini. (2016). Faktor Demografis, Personality Traits, Dan Overconfidence (Survey Terhadap Investor Saham Di Yogyakarta). *Jurnal Siasat Bisnis*, Vol. 20, No. 2, 181-196
- Widdowson, Doug & Hailwood, Kim. Financial Literacy And Its Role In Promoting A Sound Financial System. *Reserve Bank Of New Zealand: Bulletin*, Vol. 70, No. 2

- Wiharno, Herma. (2015). Karakteristik Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Serta Dampaknya Terhadap Manajemen Keuangan Personal (Survei Pada Pegawai Negeri Sipil Daerah Di Kabupaten Kuningan). *JRKA*, Vol. 1 Issue 2, 1 – 15
- Xu, Lisa & Zia, Bilal. (2012). Financial Literacy Around The World An Overview Of The Evidence With Practical Suggestions For The Way Forward. *Policy Research Working Paper*
- Yulaningsih. “Literasi Indonesia Sangat Rendah”. 20 Januari 2018. [Http://Www.Republika.Co.Id/Berita/Koran/Didaktika/14/12/15/Ngm3g840-Literasi-Indonesia-Sangat-Rendah](http://www.Republika.Co.Id/Berita/Koran/Didaktika/14/12/15/Ngm3g840-Literasi-Indonesia-Sangat-Rendah)

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian

Kepada Yth.
Mahasiswa/ Mahasiswi KSPM
Di Yogyakarta

Dengan hormat,

Saya Mega Mutiara Pertiwi adalah mahasiswi jurusan manajemen, fakultas ekonomi, universitas indonesia sedang melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Finance Literacy* Dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa”. Dalam rangka pengumpulan data guna menyelesaikan penyusunan skripsi yang sedang saya kerjakan, saya sangat mengharapkan kesediaan saudara/ saudari untuk mengisi kuisisioner penelitian ini. Informasi yang anda berikan merupakan bantuan yang sangat berarti dalam menyelesaikan penelitian ini.

Atas perhatian dan kesediaan saudara/saudari dalam membantu mengisi kuisisioner ini dengan baik saya ucapkan terima kasih.

PROFIL RESPONDEN

Petunjuk: Beri tanda silang (X) pada jawaban pilihan berganda yang sesuai dengan diri Anda.

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :

Laki-laki Perempuan

4. Angkatan:

- Tahun 2014 Tahun 2015
 Tahun 2016 Tahun 2017

5. Uang saku per bulan:

- < Rp 1.000.000 Rp 1.000.000 s.d Rp 1.500.000
 Rp 1.500.000 s.d Rp 2.500.000 > Rp 2.500.000

Pertanyaan Umum Tentang Literasi Keuangan

Petunjuk : Baca dan pahami setiap pertanyaan dan berilah tanda (√) pada kolom yang telah tersedia.

Keterangan :

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

KS = Kurang Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

Financial Literacy

| Pengetahuan Umum (General Knowledge) | | STS | TS | N | S | SS |
|---|--|-----|----|---|---|----|
| 1 | Saya membandingkan dengan cermat harga produk sebelum membel | | | | | |
| 2 | Saya mengikuti berita perkembangan kondisi perekonomian | | | | | |
| 4 | Saya selalu membuat anggaran pengeluaran dan pemasukan setiap hari | | | | | |
| 6 | Menghindari penipuan keuangan adalah salah satu manfaat financial literacy | | | | | |
| 8 | Salah satu manfaat penganggaran keuangan pribadi yaitu dapat digunakan sebagai alat penelitian kelebihan dan kekurangan dana | | | | | |
| Tabungan dan pinjaman | | | | | | |
| 1 | Saya merasa dapat mengontrol pengeluaran dengan baik | | | | | |
| 2 | Saya memiliki tabungan yang cukup untuk membayai pengeluaran tak terduga | | | | | |
| 3 | Saya selalu menyisihkan uang yang saya terima dari orang tua | | | | | |
| 8 | Untuk memiliki kartu ATM seseorang harus memiliki rekening bank | | | | | |
| Asuransi | | | | | | |
| 1 | Dalam penggunaan asuransi kesehatan (BPJS), anda harus memiliki usia yang cukup secara hukum | | | | | |

| | | | | | | |
|------------------|--|--|--|--|--|--|
| 2 | Asuransi adalah pemindahan resiko kepada pihak lain | | | | | |
| 3 | Saya merasa perlu untuk memiliki asuransi jiwa untuk melindungi diri | | | | | |
| 4 | Asuransi dapat dijadikan sarana untuk menabung dan berinvestasi | | | | | |
| investasi | | | | | | |
| 1 | Saham atau reksadana memiliki pertumbuhan investasi yang tinggi selama periode waktu 18 tahun | | | | | |
| 2 | Saya merencanakan program investasi secara teratur tiap bulan untuk mencapai tujuan tertentu | | | | | |
| 3 | Saya bisa melihat beberapa peluang bisnis yang ada di sekitar saya | | | | | |
| 4 | Untuk mengurangi resiko investasi cara termudah adalah dengan membuat portofolio investasi | | | | | |
| 5 | Saya memilih sarana investasi dengan resiko yang dapat saya tanggung apabila mengalami kegagalan | | | | | |
| 6 | Reksa dana merupakan salah satu perusahaan penyedia alternatif investasi di Indonesia | | | | | |
| 7 | Jika tingkat suku bunga naik maka harga obligasi akan turun | | | | | |

Sumber: Chen&Volpe (1998), Mandel (2008)

PERILAKU KEPUTUSAN INVESTASI

| NO. | PERNYATAAN | STS | TS | N | S | SS |
|------------|--|------------|-----------|----------|----------|-----------|
| 1. | Saya dapat memperhitungkan keamanan dan resiko dalam berinvestasi (keamanan dalam suatu investasi berarti resiko kerugian minimal) | | | | | |
| 2. | Saya dapat memprediksi komponen faktor resiko yaitu yang berkaitan dengan investasi khusus berubah dari waktu ke waktu | | | | | |
| 3. | Saya dapat meramalkan pendapatan dari investasi yang saya lakukan | | | | | |
| 4. | Saya dapat memahami pertumbuhan investasi yaitu mengenai nilai uang pada masa mendatang | | | | | |
| 5. | Saya dapat menganalisa tingkat likuiditas (tingkat pengembalian modal) dari investasi yang saya lakukan | | | | | |

Sumber : Putri & Rahyuda, 2017

Lampiran 2 Data responden *financial literacy*

| No | Pengetahuan | | | | | Tabungan & Pinaman | | | |
|----|-------------|----|----|----|----|--------------------|----|----|----|
| | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | T1 | T2 | T3 | T4 |
| 1 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 2 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 4 | 5 | 3 | 2 | 5 | 4 | 3 | 1 | 3 | 5 |
| 5 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 6 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 |
| 7 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 8 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 9 | 5 | 2 | 1 | 5 | 5 | 4 | 2 | 2 | 5 |
| 10 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 |
| 11 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 12 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 13 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 14 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 15 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 16 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 17 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 |
| 18 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 19 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 20 | 3 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 1 |
| 21 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 22 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 1 |
| 23 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 24 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 25 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 26 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 |
| 27 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 28 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 |
| 29 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 30 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 |
| 32 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 |
| 33 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 34 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 35 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 1 | 3 | 5 |
| 36 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 37 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 |
| 38 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 39 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 |
| 40 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 |
| 41 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 42 | 2 | 3 | 1 | 4 | 5 | 2 | 1 | 1 | 5 |

| | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 43 | 5 | 2 | 2 | 4 | 5 | 1 | 4 | 4 | 5 |
| 44 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 45 | 5 | 3 | 1 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 46 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 |
| 47 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 48 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 49 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 50 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 5 |
| 51 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 |
| 52 | 4 | 3 | 1 | 5 | 5 | 3 | 1 | 1 | 5 |
| 53 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 54 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 55 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 5 | 4 |
| 56 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 57 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 |
| 58 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 59 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 60 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 2 | 3 | 5 |
| 61 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 62 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 63 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 64 | 3 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 |
| 65 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 66 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 |
| 67 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 68 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 2 | 5 | 5 |
| 69 | 5 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 5 |
| 70 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 5 |
| 71 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 |
| 72 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 73 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 2 | 2 | 5 |
| 74 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 |
| 75 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 5 |
| 76 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 77 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 78 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 79 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 |
| 80 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 81 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 82 | 2 | 4 | 2 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 |
| 83 | 2 | 4 | 2 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 |
| 84 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 85 | 2 | 3 | 1 | 2 | 5 | 1 | 1 | 5 | 5 |
| 86 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 87 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 |

| | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 88 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 89 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | |
| 90 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 2 | 3 | 2 | 5 | |
| 91 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | |
| 92 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | |
| 93 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | |
| 94 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | |
| 95 | 5 | 2 | 1 | 5 | 1 | 2 | 2 | 1 | 5 | |
| 96 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | |
| 97 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | |
| 98 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | |
| 99 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | |
| 100 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | |

| No | Asuransi | | | | Investasi | | | | | | |
|----|----------|----|----|----|-----------|----|----|----|----|----|----|
| | A1 | A2 | A3 | A4 | I1 | I2 | I3 | I4 | I5 | I6 | I7 |
| 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 |
| 6 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 7 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 1 | 4 |
| 8 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 1 | 4 |
| 9 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 |
| 10 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 11 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 |
| 12 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 |
| 13 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 14 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 15 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 16 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 |
| 17 | 2 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 |
| 18 | 2 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 |
| 19 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 20 | 1 | 3 | 5 | 3 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 |
| 21 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 |
| 22 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 23 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 25 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 26 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 28 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 29 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 |

| | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 30 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 |
| 31 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 32 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 1 | 4 |
| 33 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 1 | 4 |
| 34 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 |
| 35 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 36 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 |
| 37 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 |
| 38 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 39 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 40 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 41 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 |
| 42 | 2 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 |
| 43 | 2 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 |
| 44 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 45 | 1 | 3 | 5 | 3 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 |
| 46 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 |
| 47 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 48 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 49 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 50 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 51 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 52 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 53 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 54 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 |
| 55 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 |
| 56 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 57 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 1 | 4 |
| 58 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 1 | 4 |
| 59 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 |
| 60 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 61 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 |
| 62 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 |
| 63 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 64 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 65 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 66 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 |
| 67 | 2 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 |
| 68 | 2 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 |
| 69 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 70 | 1 | 3 | 5 | 3 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 |
| 71 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 |
| 72 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 73 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 74 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |

| | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 75 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 76 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 77 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 78 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 79 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 |
| 80 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 |
| 81 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 82 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 1 | 4 |
| 83 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 1 | 4 |
| 84 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 |
| 85 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 86 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 |
| 87 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 |
| 88 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 89 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 90 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 91 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 |
| 92 | 2 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 |
| 93 | 2 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 |
| 94 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 95 | 1 | 3 | 5 | 3 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 |
| 96 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 |
| 97 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 98 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 99 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 100 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |

Keputusan investasi

| No | KI1 | KI2 | KI3 | KI4 | KI5 |
|----|-----|-----|-----|-----|-----|
| 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 |
| 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 |
| 6 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 7 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 |
| 8 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 10 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 |
| 11 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 12 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 14 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |

| | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|
| 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 17 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 |
| 18 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 19 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 20 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 |
| 21 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 22 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 23 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 24 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 26 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 27 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 28 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 29 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 31 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 |
| 32 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 33 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 34 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 35 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 36 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 37 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 38 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 39 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 40 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 |
| 41 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 42 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 43 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 45 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 |
| 46 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 |
| 47 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 48 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 49 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 |
| 50 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 |
| 51 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 52 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 |
| 53 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 54 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 55 | 2 | 2 | 4 | 5 | 4 |
| 56 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 |
| 57 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 58 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 |
| 59 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 60 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |

| | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|
| 61 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 62 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 63 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 64 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| 65 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 66 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 67 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 |
| 68 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 |
| 69 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 70 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 71 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 72 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 73 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 74 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 75 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 76 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 77 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 78 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 79 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 80 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 81 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 82 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 83 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 84 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 85 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 86 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 87 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 88 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 89 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 90 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 91 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 92 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 |
| 93 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 |
| 94 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 95 | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 |
| 96 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 97 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 98 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 99 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 100 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 |

Lampiran 3 statistik deskriptif

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|-----|---------|---------|-------|----------------|
| Finance Literacy | 100 | 54 | 98 | 76,82 | 9,304 |
| Kep Investasi | 100 | 7 | 25 | 17,89 | 3,869 |
| Valid N (listwise) | 100 | | | | |

jenis kelamin

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| laki-laki | 41 | 41,0 | 41,0 | 41,0 |
| Valid perempuan | 59 | 59,0 | 59,0 | 100,0 |
| Total | 100 | 100,0 | 100,0 | |

umur

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| 17 -20 | 43 | 43,0 | 43,0 | 43,0 |
| Valid > 20 | 57 | 57,0 | 57,0 | 100,0 |
| Total | 100 | 100,0 | 100,0 | |

Tahun Angkatan

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| 2014 | 39 | 39,0 | 39,0 | 39,0 |
| 2015 | 24 | 24,0 | 24,0 | 63,0 |
| Valid 2016 | 20 | 20,0 | 20,0 | 83,0 |
| 2017 | 17 | 17,0 | 17,0 | 100,0 |
| Total | 100 | 100,0 | 100,0 | |

Uang Saku

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------------------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| < Rp 1.000.000 | 34 | 34,0 | 34,0 | 34,0 |
| Rp 1.000.000 s/d 1.500.000 | 41 | 41,0 | 41,0 | 75,0 |
| Valid Rp 1.500.000 s/d Rp 2.500.000 | 19 | 19,0 | 19,0 | 94,0 |
| > Rp 2.500.000 | 6 | 6,0 | 6,0 | 100,0 |
| Total | 100 | 100,0 | 100,0 | |

Lampiran 4 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas Financial Literacy

Correlations

| | item 1_FL | item 2_FL | item 3_FL | item 4_FL | item 5_FL | item 6_FL | item 7_FL | item 8_FL | item 9_FL | item1 0_FL | item1 1_FL | item1 2_FL | item1 3_FL | item1 4_FL | item1 5_FL | item1 6_FL | item1 7_FL | item1 8_FL | item1 9_FL | item2 0_FL | skor _FL |
|---|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|-------------|
| item1 _FL Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N | 1 | .198* | .172 | .303* | .133 | .251* | .171 | .147 | .245* | -.046 | .014 | .195 | .098 | .153 | .099 | .250* | .126 | .136 | .298** | -.105 | .384** |
| item2 _FL Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N | .198* | 1 | .252* | .382* | .162 | .435* | .323* | .405* | .192 | .161 | .122 | .085 | .023 | .397** | .372** | .318** | .444** | .271** | .278** | .261** | .628** |
| item3 _FL Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N | .048 | .011 | .000 | .107 | .000 | .001 | .000 | .056 | .109 | .226 | .399 | .821 | .000 | .000 | .001 | .000 | .006 | .005 | .009 | .000 | .000 |
| item3 _FL Pears on Correl ation | .172 | .252* | 1 | .092 | .118 | .273* | .292* | .240* | -.013 | .142 | .087 | .002 | .063 | .121 | .193 | .164 | .124 | .250* | .102 | .037 | .405** |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------|---------------------|-------|-------|-------|-------|-------|------|-------|-------|-------|------|--------|-------|-------|--------|------|-------|--------|--------|--------|-------|--------|
| | Sig. (2-tailed) | .087 | .011 | | .362 | .241 | .006 | .003 | .016 | .899 | .158 | .391 | .985 | .531 | .231 | .054 | .103 | .218 | .012 | .310 | .714 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| | Pearson Correlation | .303* | .382* | .092 | 1 | .259* | .192 | -.017 | .057 | .310* | .123 | .303** | .254* | .168 | .354** | .195 | .254* | .422** | .274** | .102 | .243* | .514** |
| item4 | _FL Sig. (2-tailed) | .002 | .000 | .362 | | .009 | .055 | .870 | .574 | .002 | .221 | .002 | .011 | .095 | .000 | .052 | .011 | .000 | .006 | .314 | .015 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| | Pearson Correlation | .133 | .162 | .118 | .259* | 1 | .162 | .090 | .296* | .273* | .097 | .294** | .128 | .201* | .268** | .032 | .125 | .294** | .219* | .029 | .107 | .424** |
| item5 | _FL Sig. (2-tailed) | .186 | .107 | .241 | .009 | | .108 | .372 | .003 | .006 | .337 | .003 | .204 | .045 | .007 | .755 | .216 | .003 | .029 | .771 | .290 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| | Pearson Correlation | .251* | .435* | .273* | .192 | .162 | 1 | .554* | .322* | .053 | .050 | .002 | -.035 | .008 | .332** | .173 | .089 | .374** | .209* | .406** | .202* | .531** |
| item6 | _FL Sig. (2-tailed) | .012 | .000 | .006 | .055 | .108 | | .000 | .001 | .599 | .619 | .982 | .732 | .933 | .001 | .085 | .376 | .000 | .037 | .000 | .044 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------|---------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|--------|-------|--------|-------|-------|-------|--------|-------|-------|--------|
| item7 | Pearson Correlation | .171 | .323* | .292* | -.017 | .090 | .554* | 1 | .585* | -.054 | .114 | .027 | -.036 | .026 | .161 | .250* | .112 | .201* | .337** | .149 | -.014 | .473** |
| | Sig. (2-tailed) | .089 | .001 | .003 | .870 | .372 | .000 | .000 | .000 | .593 | .259 | .787 | .724 | .796 | .111 | .012 | .268 | .045 | .001 | .138 | .890 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| item8 | Pearson Correlation | .147 | .405* | .240* | .057 | .296* | .322* | .585* | 1 | .005 | .061 | .138 | .163 | .106 | .180 | .237* | -.004 | .184 | .154 | .026 | -.112 | .462** |
| | Sig. (2-tailed) | .143 | .000 | .016 | .574 | .003 | .001 | .000 | .000 | .961 | .544 | .170 | .104 | .293 | .074 | .018 | .971 | .066 | .126 | .795 | .269 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| item9 | Pearson Correlation | .245* | .192 | -.013 | .310* | .273* | .053 | -.054 | .005 | 1 | -.107 | .097 | .284** | .171 | .257** | .108 | .186 | .170 | .104 | .255* | .196 | .355** |
| | Sig. (2-tailed) | .014 | .056 | .899 | .002 | .006 | .599 | .593 | .961 | .000 | .291 | .335 | .004 | .089 | .010 | .286 | .064 | .090 | .301 | .010 | .051 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| item10 | Pearson Correlation | -.046 | .161 | .142 | .123 | .097 | .050 | .114 | .061 | -.107 | 1 | .341** | -.081 | .235* | .314** | .079 | .084 | .083 | .322** | .053 | .132 | .359** |
| | Sig. (2-tailed) | .014 | .056 | .899 | .002 | .006 | .599 | .593 | .961 | .000 | .291 | .335 | .004 | .089 | .010 | .286 | .064 | .090 | .301 | .010 | .051 | .000 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------|---------------------|------|------|------|-------------------|-------------------|-------|-------|------|-------------------|--------------------|--------------------|--------------------|------|-------|------|-------------------|--------------------|------|-------------------|--------------------|
| | Sig. (2-tailed) | .648 | .109 | .158 | .221 | .337 | .619 | .259 | .544 | .291 | .001 | .424 | .018 | .001 | .437 | .405 | .414 | .001 | .604 | .190 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| item1 | Pearson Correlation | .014 | .122 | .087 | .303 ⁺ | .294 ⁺ | .002 | .027 | .138 | .097 | .341 ^{**} | .362 ^{**} | .509 ^{**} | .148 | .104 | .165 | .214 ⁺ | .342 ^{**} | .006 | .252 ⁺ | .484 ^{**} |
| 1_FL | Sig. (2-tailed) | .889 | .226 | .391 | .002 | .003 | .982 | .787 | .170 | .335 | .001 | .000 | .000 | .142 | .302 | .100 | .032 | .001 | .950 | .011 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| item1 | Pearson Correlation | .195 | .085 | .002 | .254 ⁺ | .128 | -.035 | -.036 | .163 | .284 ⁺ | -.081 | .362 ^{**} | .512 ^{**} | .115 | .191 | .154 | .221 ⁺ | .149 | .042 | .014 | .378 ^{**} |
| 2_FL | Sig. (2-tailed) | .052 | .399 | .985 | .011 | .204 | .732 | .724 | .104 | .004 | .424 | .000 | .000 | .256 | .057 | .126 | .027 | .139 | .676 | .892 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| item1 | Pearson Correlation | .098 | .023 | .063 | .168 | .201 ⁺ | .008 | .026 | .106 | .171 | .235 ⁺ | .509 ^{**} | .512 ^{**} | .099 | -.011 | .154 | .082 | .200 ⁺ | .158 | .083 | .415 ^{**} |
| 3_FL | Sig. (2-tailed) | .333 | .821 | .531 | .095 | .045 | .933 | .796 | .293 | .089 | .018 | .000 | .000 | .327 | .917 | .126 | .416 | .046 | .116 | .414 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------|----------------------|-------|-------|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|-------|-------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| item1 | Pears on Correlation | .153 | .397* | .121 | .354* | .268* | .332* | .161 | .180 | .257* | .314** | .148 | .115 | .099 | 1 | .500** | .275** | .449** | .446** | .381** | .231* | .631** |
| 4_FL | Sig. (2-tailed) | .128 | .000 | .231 | .000 | .007 | .001 | .111 | .074 | .010 | .001 | .142 | .256 | .327 | .000 | .006 | .000 | .000 | .000 | .000 | .021 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| item1 | Pears on Correlation | .099 | .372* | .193 | .195 | .032 | .173 | .250* | .237* | .108 | .079 | .104 | .191 | -.011 | .500** | 1 | .394** | .402** | .466** | .279** | .131 | .539** |
| 5_FL | Sig. (2-tailed) | .328 | .000 | .054 | .052 | .755 | .085 | .012 | .018 | .286 | .437 | .302 | .057 | .917 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .005 | .193 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| item1 | Pears on Correlation | .250* | .318* | .164 | .254* | .125 | .089 | .112 | -.004 | .186 | .084 | .165 | .154 | .154 | .275** | .394** | 1 | .421** | .445** | .280** | .381** | .525** |
| 6_FL | Sig. (2-tailed) | .012 | .001 | .103 | .011 | .216 | .376 | .268 | .971 | .064 | .405 | .100 | .126 | .126 | .006 | .000 | .000 | .000 | .000 | .005 | .000 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| item1 | Pears on Correlation | .126 | .444* | .124 | .422* | .294* | .374* | .201* | .184 | .170 | .083 | .214* | .221* | .082 | .449** | .402** | .421** | 1 | .465** | .172 | .262** | .608** |
| 7_FL | Sig. (2-tailed) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------|---------------------|-----------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|--------|------|-------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|
| | Sig. (2-tailed) | .211 | .000 | .218 | .000 | .003 | .000 | .045 | .066 | .090 | .414 | .032 | .027 | .416 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .087 | .009 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| | Pearson Correlation | .136 | .271* | .250* | .274* | .219* | .209* | .337* | .154 | .104 | .322** | .342** | .149 | .200* | .446** | .466** | .445** | .465** | 1 | .224* | .222* | .644** |
| item1 | 8_FL | Sig. (2-tailed) | .177 | .006 | .012 | .006 | .029 | .037 | .001 | .126 | .301 | .001 | .001 | .139 | .046 | .000 | .000 | .000 | .000 | .025 | .026 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| | Pearson Correlation | .298* | .278* | .102 | .102 | .029 | .406* | .149 | .026 | .255* | .053 | .006 | .042 | .158 | .381** | .279** | .280** | .172 | .224* | 1 | .300** | .473** |
| item1 | 9_FL | Sig. (2-tailed) | .003 | .005 | .310 | .314 | .771 | .000 | .138 | .795 | .010 | .604 | .950 | .676 | .116 | .000 | .005 | .005 | .087 | .025 | .002 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| | Pearson Correlation | -.105 | .261* | .037 | .243* | .107 | .202* | -.014 | -.112 | .196 | .132 | .252* | .014 | .083 | .231* | .131 | .381** | .262** | .222* | .300** | 1 | .391** |
| item2 | 0_FL | Sig. (2-tailed) | .300 | .009 | .714 | .015 | .290 | .044 | .890 | .269 | .051 | .190 | .011 | .892 | .414 | .021 | .193 | .000 | .009 | .026 | .002 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-----|
| Pears on Correl ation | .384* | .628* | .405* | .514* | .424* | .531* | .473* | .462* | .355* | .359** | .484** | .378** | .415** | .631** | .539** | .525** | .608** | .644** | .473** | .391** | 1 |
| FL Sig. (2- tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |

Uji Reliabilitas Financial Literacy

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|-----|-------|
| Cases | Valid | 100 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 100 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---------------------|------------|
| .817 | 20 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item- Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----------|-------------------------------|-----------------------------------|---|--|
| item1_FL | 72.59 | 80.850 | .295 | .814 |
| item2_FL | 73.11 | 76.624 | .562 | .801 |
| item3_FL | 73.78 | 79.547 | .300 | .814 |
| item4_FL | 72.48 | 79.808 | .450 | .807 |
| item5_FL | 72.53 | 81.100 | .352 | .811 |
| item6_FL | 73.27 | 77.856 | .450 | .806 |
| item7_FL | 73.19 | 77.933 | .371 | .810 |
| item8_FL | 72.94 | 77.855 | .354 | .812 |
| item9_FL | 72.28 | 81.759 | .273 | .815 |
| item10_FL | 73.51 | 79.909 | .237 | .819 |
| item11_FL | 72.97 | 77.666 | .382 | .810 |
| item12_FL | 72.87 | 80.700 | .284 | .815 |
| item13_FL | 73.09 | 79.658 | .317 | .813 |
| item14_FL | 72.81 | 76.661 | .566 | .800 |
| item15_FL | 73.01 | 77.202 | .453 | .806 |
| item16_FL | 73.10 | 78.960 | .454 | .806 |
| item17_FL | 72.79 | 78.067 | .549 | .803 |
| item18_FL | 72.94 | 76.926 | .584 | .800 |
| item19_FL | 72.97 | 78.454 | .378 | .810 |
| item20_FL | 73.35 | 80.149 | .291 | .815 |

Uji Validitas Keputusan Investasi

Correlations

| | | item1_KI | item2_KI | item3_KI | item4_KI | item5_KI | skor_KI |
|----------|---------------------|----------|----------|----------|----------|----------|---------|
| item1_KI | Pearson Correlation | 1 | .677** | .500** | .398** | .511** | .756** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| item2_KI | Pearson Correlation | .677** | 1 | .609** | .493** | .569** | .816** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| item3_KI | Pearson Correlation | .500** | .609** | 1 | .558** | .638** | .813** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | | .000 | .000 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| item4_KI | Pearson Correlation | .398** | .493** | .558** | 1 | .749** | .799** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| item5_KI | Pearson Correlation | .511** | .569** | .638** | .749** | 1 | .866** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| skor_KI | Pearson Correlation | .756** | .816** | .813** | .799** | .866** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |

Uji Reliabilitas Keputusan Investasi

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|-----|-------|
| Cases | Valid | 100 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 100 | 100.0 |

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .869 | 5 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| item1_KI | 14.21 | 10.349 | .616 | .859 |
| item2_KI | 14.37 | 10.175 | .714 | .837 |
| item3_KI | 14.45 | 10.008 | .702 | .839 |
| item4_KI | 14.27 | 9.815 | .670 | .847 |
| item5_KI | 14.26 | 9.124 | .767 | .821 |

Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik

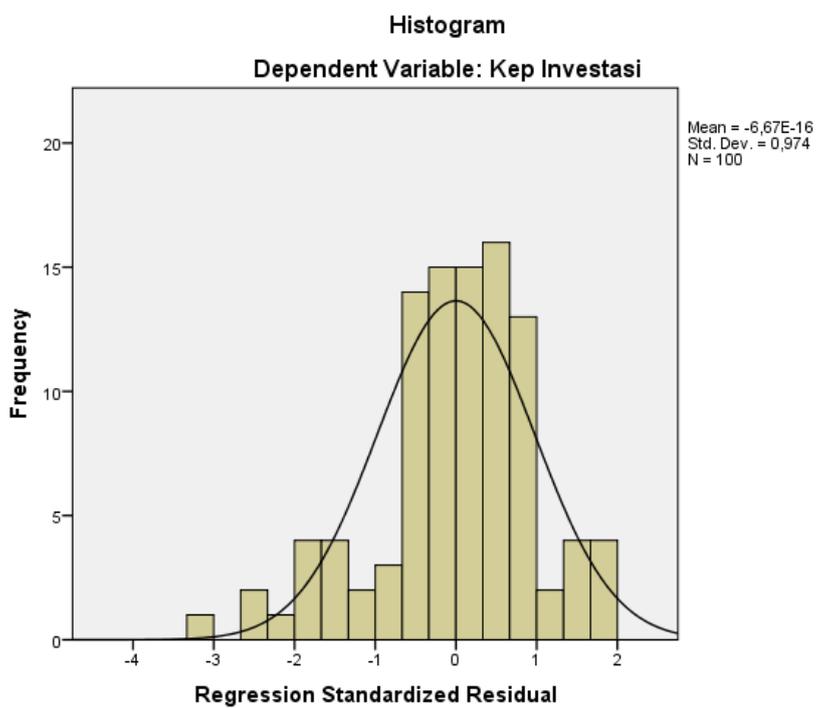
Uji Multikoleniaritas

Coefficients^a

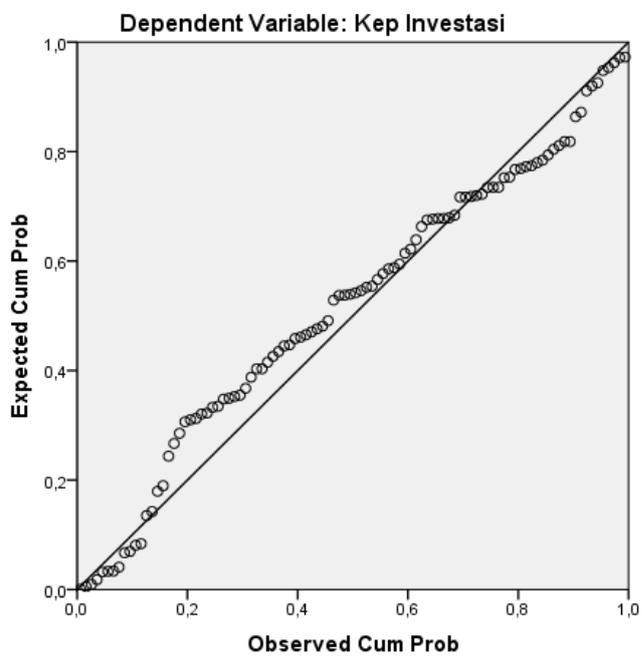
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| (Constant) | 1,395 | 4,161 | | ,335 | ,738 | | |
| jenis kelamin | -,608 | ,693 | -,078 | -,877 | ,383 | ,921 | 1,086 |
| umur | -,395 | ,856 | -,051 | -,462 | ,645 | ,597 | 1,675 |
| Tahun Angkatan | ,116 | ,387 | ,034 | ,301 | ,764 | ,574 | 1,742 |
| Uang Saku | ,292 | ,379 | ,066 | ,770 | ,443 | ,970 | 1,031 |
| Finance Literacy | ,225 | ,037 | ,540 | 6,041 | ,000 | ,903 | 1,107 |

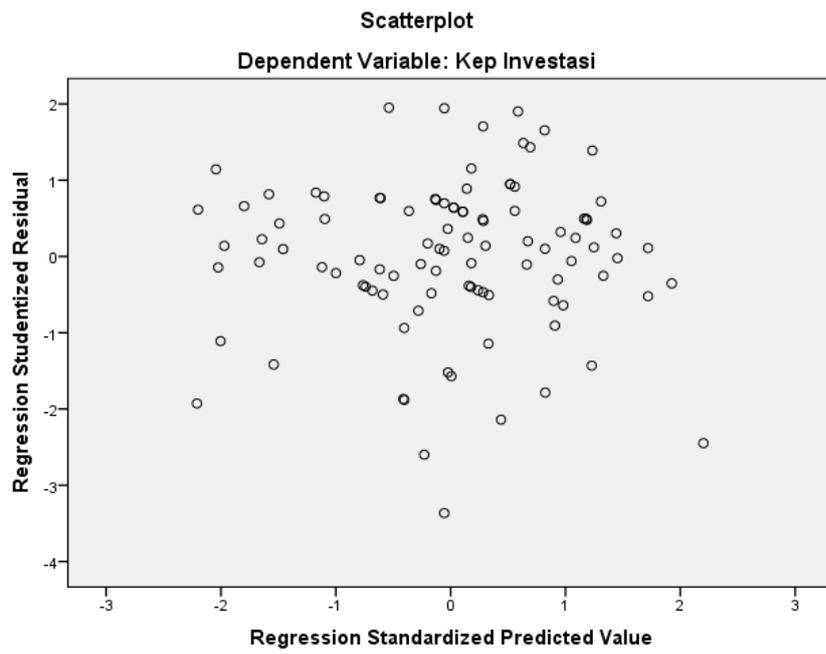
a. Dependent Variable: Kep Investasi

Uji Normalitas dan Hetereskedastisitas



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





Lampiran 1 Hasil Uji Hipotesis

Variables Entered/Removed^a

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|--|-------------------|--------|
| 1 | Finance Literacy, umur, Uang Saku, jenis kelamin, Tahun Angkatan ^b | . | Enter |

a. Dependent Variable: Kep Investasi

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,566 ^a | ,321 | ,285 | 3,272 | 2,125 |

a. Predictors: (Constant), Finance Literacy, umur, Uang Saku, jenis kelamin, Tahun Angkatan

b. Dependent Variable: Kep Investasi

ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. | |
|-------|----------------|----------|-------------|--------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 475,128 | 5 | 95,026 | 8,873 | ,000 ^b |
| | Residual | 1006,662 | 94 | 10,709 | | |
| | Total | 1481,790 | 99 | | | |

a. Dependent Variable: Kep Investasi

b. Predictors: (Constant), Finance Literacy, umur, Uang Saku, jenis kelamin, Tahun Angkatan

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 1,395 | 4,161 | | ,335 | ,738 | | |
| jenis kelamin | -,608 | ,693 | -,078 | -,877 | ,383 | ,921 | 1,086 |
| umur | -,395 | ,856 | -,051 | -,462 | ,645 | ,597 | 1,675 |
| Tahun Angkatan | ,116 | ,387 | ,034 | ,301 | ,764 | ,574 | 1,742 |
| Uang Saku | ,292 | ,379 | ,066 | ,770 | ,443 | ,970 | 1,031 |
| Finance Literacy | ,225 | ,037 | ,540 | 6,041 | ,000 | ,903 | 1,107 |

a. Dependent Variable: Kep Investasi